

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN
SAK EMKM (STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS
MIKRO, KECIL DAN MENENGAH) PADA CV. MITRA
USAHA RANGGEH, PASURUAN**

SKRIPSI



Oleh

KARTIKA YUNI PRATIWI

NIM : 18520056

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN
SAK EMKM (STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS
MIKRO, KECIL DAN MENENGAH) PADA CV. MITRA
USAHA RANGGEH, PASURUAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

KARTIKA YUNI PRATIWI

NIM : 18520056

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM (STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH) PADA CV. MITRA USAHA RANGGEH, PASURUAN

SKRIPSI

Oleh

Kartika Yuni Pratiwi

NIM : 18520056

Telah disetujui pada tanggal 14 Juni 2022

Dosen Pembimbing,



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. CA
NIP 1920322 200801 2 005

Mengetahui :

Ketua Jurusan,



Yuniarti Hidayat Suryoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D
NIP 19760617 200801 2 020

LEMBAR PENGESAHAN

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM (STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH) PADA CV. MITRA USAHA RANGGEH, PASURUAN

SKRIPSI

Oleh
KARTIKA YUNI PRATIWI
NIM: 18520056

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 27 Juni 2022

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua Penguji
Hj. Nina Dwi Setvaningsih, SE., M.S.A
NIP 19751030 20160801 2 048
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. CA
NIP 19720322 200801 2 005
3. Penguji Utama
Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM., Ak. CA
NIP 19741122 199903 1 001

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,




Yuniarti Hidayah Suyoso Putri, SE., M.Bus., Ak.CA., Ph.D
NIP 19760617 200801 2 020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kartika Yuni Pratiwi
NIM : 18520056
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

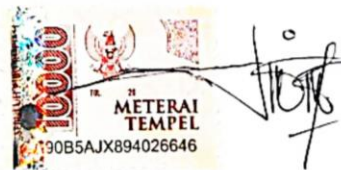
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM (STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH) PADA CV. MITRA USAHA RANGGEH, PASURUAN

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 28 Mei 2022
Hormat saya,



Kartika Yuni Pratiwi
NIM : 18520056

HALAMAN PERSEMBAHAN



Rasa terima kasih akan aku persembahkan kepada Allah SWT dan orang-orang yang mendukungku serta mencintaiku sampai ajal menjemputku yaitu

“Kedua orang tuaku Ayahanda (Suyanto) dan Ibunda (Cholifah)”

“Kakak-kakakku yang aku cintai Susi Susanti & Subagus Iriyanto”

“Serta kakak-kakak iparku Fahrur Roji & Ria Kartika Sari”

“Dan juga Keponakanku Muhammad Zhafran Alfakhri yang sudah menghibur diriku setiap hari”

Tak lupa kepada pendampingku kelak yang akan menemaniku sampai ajal menjemput

Skripsi ini aku persembahkan untuk kalian, karena kalian yang memberikan warna dalam hidupku dan menemani hari-hariku disaat aku senang maupun disaat aku membutuhkan kalian.....

HALAMAN MOTTO

“Jalani, Nikmati dan Syukuri”

**“Jangan paksa dirimu terlalu keras, jalanilah hidup semampumu bukan
semaumu”**

“Dimana ada kesulitan, pasti ada kemudahan”

**“Terimalah baik maupun buruk dalam setiap kejadian, karena pasti semua
itu ada hikmahnya”**

**“Jika hari ini kamu kehilangan harapan. Ingat, rencana Allah untuk
mimpimu besok pasti lebih baik”**

**“Wahai diri...., tersenyumlah karena tanpa kita ketahui, ada orang-orang
yang bebannya lebih berat dari yang kita alami”**

“Sabarlah, karena sesuatu yang indah itu perlu waktu”

**“Setiap kamu ingin menyerah, ingatlah kembali alasan mengapa kamu ingin
berjuang, maka kamu akan merasakan manisnya bertahan”**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat serta hidayahnya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan penelitian Skripsi untuk tugas akhir Sarjana Akuntansi yang berjudul “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) Pada Cv. Mitra Usaha Ranggeh, Pasuruan”.

Sholawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-islam.

Penulis menyadari sepenuhnya, hanya karena kuasa dan kehendak Allah SWT serta bimbingan dan sumbangan pemikiran pihak yang lain penelitian ini terselesaikan. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M. EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M. Si., Ak CA selaku wakil Dekan sekaligus dosen pembimbing skripsi.
4. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak.CA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ibu, Bapak, Mbak, Mas, dan seluruh keluarga yang memberikan do'a serta dukungan.
7. Bapak Sunarto selaku pemilik CV. Mitra Usaha
8. Mbak Ria Kartika Sari selaku pengelola CV. Mitra Usaha
9. Teman-teman akuntansi 2018 yang memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

10. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kesalahan dalam penyusunannya, oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk dapat menyempurnakan skripsi ini.

Malang, 28 Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Batasan Masalah.....	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kerangka Teori.....	21
2.2.1 Laporan Keuangan.....	21
2.2.2 UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah).....	23
2.2.3 SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah)	26
2.2.4 Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai dengan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah)	29
2.3 Kerangka Konsep	34
BAB III	36
METODE PENELITIAN	36
3.1 Pendekatan Penelitian.....	36
3.2 Lokasi dan Objek Penelitian.....	36
3.3 Sumber Data	37
3.4 Teknik Pengambilan Data	38
3.5 Uji Keabsahan Data.....	39
3.6 Analisis Data	40
BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42

4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	42
4.1.2 Pencatatan Keuangan CV Mitra Usaha	45
4.2 Pembahasan	48
4.2.1 Kekurangan & Kelemahan dari Laporan Keuangan UMKM sebelum d disesuaikan dengan SAK EMKM.....	48
4.2.2 Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM.....	49
4.2.3 Proses Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.....	51
4.2.4 Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM CV Mitra Usaha.....	61
BAB V	67
PENUTUP	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 2.2	Format Laporan Posisi Keuangan.....	30
Tabel 2.3	Format Laporan Laba Rugi.....	31
Tabel 2.4	Format Catatan Atas Laporan Keuangan.....	32
Tabel 4.1	Pencatatan Pembelian.....	46
Tabel 4.2	Pencatatan Pendapatan.....	48
Tabel 4.3	Rekomendasi Nomer & Nama Akun Perkiraan.....	55
Tabel 4.4	Jurnal Umum.....	56
Tabel 4.5	Buku Besar.....	57
Tabel 4.6	Neraca Saldo.....	57
Tabel 4.7	Jurnal Penyesuaian.....	58
Tabel 4.8	Penyusutan Peralatan.....	58
Tabel 4.9	Penyusutan Bangunan.....	59
Tabel 4.10	Perhitungan BPP.....	60
Tabel 4.11	Laporan Laba Rugi.....	62
Tabel 4.12	Laporan Posisi Keuangan.....	63
Tabel 4.13	Catatan Atas Laporan Keuangan.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep.....	35
Gambar 4.1	Struktur Organisasi.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Proses Perhitungan Laporan Keuangan.....	71
Lampiran II	Hasil Wawancara.....	90
Lampiran III	Foto Produk.....	96
Lampiran IV	Foto Produksi.....	100
Lampiran V	Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	103
Lampiran VI	Biodata Peneliti.....	104
Lampiran VII	Bukti Konsultasi.....	106

ABSTRAK

Kartika Yuni Pratiwi. 2022, SKRIPSI. Judul: “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah) Pada CV Mitra Usaha Ranggung, Pasuruan”
Pembimbing : Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. CA
Kata Kunci : Laporan Keuangan, SAK EMKM, UMKM

Laporan Keuangan bermanfaat bagi investor dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan untuk perusahaan. Jadi dianjurkan untuk UMKM membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standarnya. Tetapi, masih banyak UMKM belum membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) pada CV. Mitra Usaha periode 2021. Dari penjelasan latar belakang, peneliti tertarik melakukan penelitian, dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah) Pada CV Mitra Usaha Ranggung, Pasuruan”

Peneliti memilih pendekatan kualitatif deskriptif, dengan menggunakan teknik pengambilan data wawancara, observasi serta dokumentasi. Sumber data yang dipakai penelitian ini yaitu data primer dari pengelola dan karyawan serta data sekunder bukti atau dokumen dari CV. Mitra Usaha. Analisis data menggunakan teknik reduksi melakukan identifikasi dan klasifikasi transaksi, analisis transaksi, teknik penyajian data melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal, memposting ke buku besar, menyusun neraca saldo dan jurnal penyesuaian, menyusun neraca saldo penyesuaian, kemudian teknik penarikan kesimpulan melakukan penyusunan laporan keuangan.

Hasil penelitiannya yaitu, CV Mitra Usaha masih menggunakan pencatatan keuangan sederhana, yaitu pembelian dan pendapatan. UMKM juga belum membuat laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM. Penyebab pengelola UMKM CV Mitra Usaha tidak membuat laporan keuangan yaitu karena tidak ada waktu dan tidak ada karyawan yang bertugas untuk membuat laporan keuangan, sedangkan yang mengurus semua administrasi CV Mitra Usaha hanya satu orang. Peneliti menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, CALK dan didapat jumlah aset Rp. 60.500.205, jumlah liabilitas dan ekuitas Rp. 60.500.205, jumlah laba yang didapat Rp. 15.349.705.

ABSTRACT

Kartika Yuni Pratiwi. 2022, *THESIS*. Title: “*Preparation of Financial Statements Based on SAK EMKM (Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities) at CV Mitra Usaha Ranggeh, Pasuruan*”

Advisor: Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. CA

Keywords: *Financial Report, SAK EMKM, MSME*

Financial statements are useful for investors and interested parties in making decisions for the company. So it is recommended for MSMEs to make financial reports that are in accordance with the standards. However, there are still many MSMEs that have not made financial reports based on SAK EMKM. The purpose of this study is to compile financial reports based on SAK EMKM (Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities) on CV. Business Partners period 2021. From the background explanation, researchers are interested in conducting research, entitled "Preparation of Financial Statements Based on SAK EMKM (Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities) at CV Mitra Usaha Ranggeh, Pasuruan"

The researcher chose a descriptive qualitative approach, using interview, observation and documentation data collection techniques. Sources of data used in this study are primary data from managers and employees and secondary data evidence or documents from CV. Mitra Usaha. Data analysis uses reduction techniques to identify and classify transactions, transaction analysis, data presentation techniques to record transactions into journals, post to ledgers, compile trial balances and adjusting journals, compile adjusting trial balances, then draw conclusions to prepare financial statements.

The results of his research, namely, CV Mitra Usaha still uses simple financial records, namely purchases and income. MSMEs also have not made financial reports based on SAK EMKM. The cause of the MSME managers of CV Mitra Usaha not making financial reports is because there is no time and there are no employees in charge of making financial reports, while only one person takes care of all the administration of CV Mitra Usaha. Researchers compiled financial reports based on SAK EMKM financial position statements, income statements, CALK and obtained total assets of Rp. 60,500,205, total liabilities and equity Rp. 60,500,205, the total profit earned is Rp. 15,349,705.

مستخلص البحث

كارتبكا يوني براتيوي. ٢٠٢٢. البحث العلمي. الموضوع: "إعداد القوائم المالية على أساس س أ ك إ م ك (معايير المحاسبة المالية للمنشآت متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة) على الشركة مترا أساحا رانجه، باسوروان"
المشرفة : الدكتورة نانيك واهيوني، الماجستير
الكلمات الأساسية : القوائم المالية، س أ ك إ م ك م ، امكم

القوائم المالية مفيدة للمستثمرين والأطراف المهتمة في اتخاذ القرارات للشركة. لذلك يوصى بالمؤسسات الصغرى والصغيرة والمتوسطة بإعداد القوائم المالية تتوافق مع المعايير. ومع ذلك، لا يزال هناك العديد من الشركات الصغرى والصغيرة والمتوسطة التي لم تقدم القوائم المالية متوافقة مع س أ ك إ م ك م. الغرض من هذه الدراسة هو تجميع القوائم المالية على أساس س أ ك إ م ك م (معايير المحاسبة المالية للمنشآت متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة) على الشركة مترا أساحا في فترة ٢٠٢١. ومن هذه الخلفية، تهتم الباحثة بإجراء بحث بموضوع " إعداد القوائم المالية على أساس س أ ك إ م ك م (معايير المحاسبة المالية للمنشآت متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة) على الشركة مترا أساحا رانجه، باسوروان".
اختارت الباحثة المنهج الوصفي النوعي باستخدام تقنيات المقابلة والملاحظة والتوثيق. مصادر البيانات المستخدمة هي البيانات الأولية من المديرين والموظفين وأدلة البيانات الثانوية أو وثائق من الشركة مترا أساحا. يستخدم تحليل البيانات تقنيات التخفيض لتحديد المعاملات وتصنيفها، وتحليل المعاملات، وتقنيات عرض البيانات لتسجيل المعاملات في دفاتر اليومية، وترحيلها إلى دفاتر الكبير، وتجميع أرصدة المراجعة وتعديل المحلات، وتجميع موازين المراجعة، ثم استخلاص النتائج لإعداد البيانات المالية.

تظهر نتائج البحث أن مازال الشركة مترا أساحا تستخدم القوائم المالية بسيطة، وهي المشتريات والدخل. كما لم تقدم الشركة المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة القوائم المالية تستند إلى س أ ك إ م ك م. سببه هو ما عند مدير الشركة الوقت وعدم الموظفين مسؤولين عن إعداد القوائم المالية، بينما يتولى شخص واحد فقط كل إدارة الشركة. قامت الباحثة بتجميع القوائم المالية على أساس س أ ك إ م ك م بيانات المركز المالي وبيانات الدخل و بيانات كلك. وحصلت على إجمالي أصول ٢٠٥،٥٠٠،٦٠٥،٥٠٠ روبية، و إجمالي المطلوبات وحقوق الملكية ٢٠٥،٥٠٠،٦٠٥،٥٠٠ روبية، ومبلغ الربح المكتسب هو ١٥،٣٤٩،٧٠٥ روبية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Keuangan bermanfaat bagi investor dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil suatu keputusan untuk perusahaan. Untuk mendapatkan barang dan jasa, perusahaan akan melakukan interaksi atau berhubungan dengan berbagai pihak. Pihak-pihak tersebut yang memiliki hubungan dengan perusahaan membutuhkan sebuah informasi keuangan dari perusahaan (Rudianto, 2012). Informasi keuangan yang memenuhi kualitas suatu laporan keuangan bisa mempermudah pemilik UMKM dalam mengevaluasi keadaan perusahaan (Rachmanti, dkk, 2019). Laporan Keuangan menyediakan informasi mengenai jumlah aset, jumlah liabilitas dan jumlah ekuitas, menyediakan informasi laba yang didapat, arus kas, perubahan modal dan CALK dalam periode tertentu.

Pada dasarnya laporan keuangan berfungsi sebagai dasar dalam melakukan penilaian pada laporan posisi keuangan atau neraca suatu perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam membayar utang atau kewajiban, baik jangka panjang atau jangka pendek dan untuk melihat kondisi usaha suatu perusahaan di masa yang akan datang (Nuvitasari, Citra dan Martiana, 2019). Akan tetapi laporan keuangan belum tentu dapat menilai keseluruhan kinerja perusahaan, wajib

dilakukan analisis laporan keuangan yang baik dan tepat. Karena masing-masing usaha mempunyai prinsip dalam mencapai tujuan tertentu, prinsip didirikannya usaha secara umum tujuannya sama, yang beda hanya pengutamaannya (Mutiah, 2019).

Laporan keuangan sebagai syarat dalam melakukan peminjaman uang ke lembaga pemberi kredit. Kreditur menggunakan laporan keuangan sebagai sumber informasi untuk menilai kelayakan perusahaan dalam menerima kredit yang akan diberikan (Amani, 2018). Jadi dianjurkan untuk UMKM agar membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standarnya. Tetapi pada nyatanya di lapangan masih banyak UMKM yang belum bisa membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi, sehingga para kreditur harus lebih hati-hati dalam memberikan pinjaman kepada UMKM (Rias dalam Purba, 2019).

IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) telah membuat Standar Akuntansi yang dikhususkan untuk UMKM yaitu SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) yang telah diterbitkan pada 24 Oktober 2016 dan diberlakukan pada 1 Januari 2018. SAK EMKM diterbitkan dengan tujuan untuk membantu pelaku UMKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangan, supaya pelaku UMKM mudah dalam mendapatkan kredit dari bank, mudah melakukan pelaporan pajak, dan mengambil suatu keputusan untuk kelanjutan usaha. Diharapkan SAK EMKM dapat meningkatkan kemajuan UMKM (Nuvitasari. Dkk, 2019). Dalam SAK EMKM laporan keuangannya berisi laporan posisi keuangan yang menjabarkan jumlah aset,

liabilitas dan ekuitas. Laporan laba rugi yang menjabarkan jumlah laba bersih yang didapat. Dan CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan) yang menjelaskan informasi tambahan dan kebijakan-kebijakan akuntansi dalam menyusun laporan keuangan. Untuk dasar penyusunan laporan keuangannya yaitu dari dasar kas (*cas basis*) ke dasar akrual (*acrual basis*).

Penelitian yang dilakukan oleh Purba (2019), Rawun dan Tumilar (2019), Widiastoeti dan Sari (2019), menyatakan bahwa UMKM masih banyak yang belum menyusun laporan keuangan yang berdasarkan pada SAK EMKM, hanya melakukan pencatatan atau pembukuan yang sederhana. Hal ini dikarenakan terdapat kendala dalam penyusunan laporan keuangan, kendala yang pertama yaitu rendahnya pendidikan pelaku UMKM, yang kedua kesadaran yang kurang dalam mengetahui pentingnya sebuah laporan keuangan, dan yang ketiga tidak ada karyawan yang bertugas untuk membuat laporan keuangan. Para pelaku UMKM ini beranggapan bahwa proses pencatatan akuntansi tidak begitu penting untuk diterapkan. Itulah yang menyebabkan UMKM dalam pengelolaannya dibuat apa adanya seperti hanya mencatat pemasukan dan pengeluarannya saja, tidak membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Dengan tidak dibuatnya laporan keuangan maka akan menyulitkan UMKM untuk berkembang (Handayani, 2018). Apabila terdapat pencatatan atau pembukuan yang akan menjadi laporan keuangan yang informatif, maka suatu tujuan akan tercapai dan dapat menilai kinerja suatu usaha mikro, kecil dan menengah (Uno, Kalangi, Pusung, 2019).

CV. Mitra Usaha merupakan suatu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri rubber atau karet dengan memproduksi berbagai macam karet yang terletak di Desa Ranggeh Selatan, Kecamatan Gondang Wetan, Pasuruan, Jawa Timur. CV. Mitra Usaha termasuk UMKM karena omzet yang didapat tidak mencapai Rp. 300.000.000 per tahunnya, dimana syarat dikatakan usaha mikro dalam undang-undang nomor 20 tahun 2008 pendapatan yang didapat maksimal Rp. 300.000.000 per tahun. CV. Mitra Usaha termasuk salah satu UMKM yang tidak menggunakan atau menyusun laporan keuangan yang berdasar pada SAK EMKM. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang peneliti lakukan, pengelola mengatakan bahwa CV. Mitra Usaha tidak melakukan penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM, karena tidak ada karyawan yang bertugas untuk membuat laporan keuangan dan yang mengurus administrasi hanya satu orang.

Pemilik CV. Mitra Usaha masih menggunakan atau memakai pembukuan yang sederhana, dimana hanya memberikan catatan pendapatan dan pembeliannya saja. Karena UMKM ini hanya melakukan pencatatan/pembukuan yang sederhana, jadi untuk biaya-biaya yang dikeluarkan untuk operasional Usaha tidak di catat. Hal ini menyebabkan pemilik UMKM CV. Mitra Usaha tidak dapat memisahkan antara harta pribadi dan harta bagi usahanya. Laporan Keuangan bisa membantu UMKM CV. Mitra Usaha untuk mengetahui berapa jumlah harta atau aset, liabilitas dan ekuitas yang dimiliki, mengetahui laba bersih yang didapat dan dapat digunakan sebagai syarat dalam pengajuan peminjaman uang atau dana ke

lembaga kredit (bank) serta dapat digunakan sebagai acuan dalam mengambil keputusan untuk kemajuan UMKM selanjutnya.

Dari penjelasan latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian pada salah satu UMKM di Pasuruan, dengan judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) pada CV. Mitra Usaha Ranggeh, Pasuruan”**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) pada CV. Mitra Usaha?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini adapun tujuannya yaitu untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) pada CV. Mitra Usaha periode 2021 guna mengetahui posisi keuangan, dan laba yang dimiliki oleh UMKM tersebut dan dapat digunakan sebagai syarat dalam pengajuan peminjaman uang atau dana ke lembaga kredit (bank).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian terdiri dari 2 (dua) macam yaitu Manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis. Berikut adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

1) Manfaat Teoritis atau Akademis

- Sebagai pijakan serta rujukan pada penelitian-penelitian berikutnya yang ada hubungannya atau berkaitan dengan judul penelitian yang dibuat yaitu, Penyusunan Laporan Keuangan yang berdasarkan SAK EMKM pada UMKM.

2) Manfaat Praktis

- Bagi peneliti: Dapat memperluas pemikiran dan wawasan serta mengetahui tentang penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM. Mengetahui bagaimana keadaan keuangan CV. Mitra Usaha
- Bagi Pembaca: Dapat menambah wawasan tentang penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM. Dan mengetahui akan pentingnya SAK EMKM bagi pelaku UMKM.
- Bagi UMKM: Dapat menambah pengetahuan tentang penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM dan dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk membuat laporan keuangannya dalam meningkatkan kualitas UMKM. Kemudian laporan keuangan yang dibuat untuk mengetahui posisi keuangan, dan laba yang dimiliki

oleh UMKM tersebut dan dapat digunakan sebagai syarat dalam pengajuan peminjaman uang atau dana ke lembaga kredit (bank) serta digunakan sebagai pedoman untuk mengambil keputusan dan mengembangkan usahanya.

1.5 Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya perluasan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti membuat batasan masalah. Batasan pembahasan penelitian yang dibuat oleh peneliti yaitu penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) pada CV. Mitra Usaha periode tahun 2021. Dimana Laporan Keuangan dalam SAK EMKM berisi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Pengertian dari penelitian terdahulu ialah penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, sebelum adanya penelitian ini dibuat. Fungsi dari penelitian terdahulu adalah sebagai referensi peneliti untuk membantu peneliti dalam menemukan gambaran dan kerangka pemikiran ketika membuat penelitian tersebut dengan membandingkan hasil penelitian yang terdahulu agar bisa menghasilkan hasil analisa yang sesuai dengan teori (Nugrahani,2014). Berikut penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti sebagai referensi, yang diurutkan berdasarkan tahun terbaru:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penelitian (tahun)	Hasil Penelitian
1	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan	R, Isnayanti (2020)	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa rendahnya pengetahuan pemilik Galery Stand Fasya tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan

	Menengah Berbasis SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Galery Stand Fasya)		Menengah dan masih melakukan pembukuan yang sederhana. Dengan peneliti menerapkan penyusunan laporan keuangan yang berdasar pada SAK EMKM berdampak positif pada Galery Stand Fasya, karena usaha ini dapat mengetahui cara menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang dikhususkan UMKM untuk mengembangkan usahanya.
2	Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Restoran Delli Tomohon)	Simanjuntak, Natasha Hillary. Dkk (2020)	UMKM membuat laporan keuangan hanya pencatatan pembelian bahan baku dan pendapatan usaha per minggunya. UMKM tidak membuat laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM ini karena pemilik dan karyawannya tidak memahami akuntansi dan tidak bisa membuat laporan keuangan. Maka dari itu peneliti menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

			pada UMKM Restoran Delli Tomohon yang berisi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan CALK.
3	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM	Mutiah, Rizky Aminatul (2019)	Hasil dan pembahasan penelitian ini yaitu peneliti menyusun laporan keuangan UMKM Silky Parijatah yang berdasar pada Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Laporan keuangannya berisi laporan posisi keuangan atau neraca dengan jumlah aset dan liabilitas ditambah ekuitas sebesar Rp. 3.208.567.000, laporan laba rugi dengan laba bersih sebesar Rp. 216.918.000, dan CALK yang berisi bahwa Silky Parijatah belum melakukan pembuatan laporan keuangan yang berdasar pada SAK EMKM.

4	Implementasi SAK EMKM sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	Nuvitasari, Ari. Dkk (2019)	Hasil penelitian ini yaitu UMKM UD Karya Tangi Banyuwangi 6 tahun dijalankan sejak berdiri pada desember 2012. UMKM masih belum menyusun laporan keuangan yang berdasar SAK EMKM. Kemudian peneliti menjelaskan bagaimana caranya untuk menyusun sebuah laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Tetapi dalam penelitian ini peneliti tidak menunjukkan hasil dari penyusunan laporan keuangan UD Karya Tangi Banyuwangi.
5	Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kota Batam	Purba, Mortigor Afrizal (2019)	UMKM di Kelurahan Tanjung Riau melakukan pembukuan akuntansi dengan sebatas yang mereka pahami, kebanyakan hanya mencatat pemasukan dan pengeluarannya. UMKM disana juga masih belum melakukan pembukuan akuntansi yang sesuai

			dengan SAK EMKM. Kendala yang dialami oleh UMKM di Tanjung Riaun adalah waktu dan kurangnya SDM yang memahami tentang akuntansi.
6	Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK EMKM	Rachmanti, Diajeng Amatullah Azizah. Dkk (2019)	Hasil dari penelitian Rachmanti dkk, yaitu laporan keuangan yang berdasar pada SAK EMKM pada UMKM Batik Jumput Dahlia terdapat 3 laporan keuangan tahun 2016 dan 2017 yang terdiri dari laporan posisi keuangan periode desember 2016 total asetnya yaitu Rp. 15.128.300, periode desember 2017 total asetnya Rp. 11.125.200. laporan laba rugi pada periode 2016 didapat laba bersih sebesar Rp. 2.087.100 dan periode 2017 didapat laba bersih sebesar Rp. 511.000. laporan keuangan yang terakhir yaitu CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan) yang berisi tentang

			UMKM, pernyataan bahwa SAK EMKM digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan dan berisi kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyusunan Laporan keuangan.
7	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Pesisir di Kecamatan Malalayang Manado	Rawun, Yuli dan Tumilar, Oswald N. (2019)	Hasil penelitian dari judul ini yaitu di Kantor Kelurahan Malalayang II Kecamatan Malalayang ada 74 UMKM yang terdaftar. Dari 74 UMKM tersebut belum ada yang menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Pemilik UMKM tidak mempunyai keinginan untuk menyusun laporan keuangan karena keterbatasan waktu dan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan. Dalam penelitian ini peneliti juga menyusun laporan keuangan pada warung barokah yang berisi 3

			laporan sesuai dengan Standar Akuntansi untuk UMKM.
8	Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Mikro Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Usaha Mie Ayam #888# Banyuwangi)	Sari, Rima Puspita (2019)	Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Rima Puspita Sari menunjukkan bahwa yang pertama Mie Ayam #888# Banyuwangi belum melakukan penyusunan laporan keuangan karena ketembatasan atau kurangnya pengetahuan tentang proses menyusun laporan keuangan yang sesuai standar, dan yang kedua laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang dibuat peneliti pada UMKM Mie Ayam #888# Banyuwangi berisi Laporan Posisi Keuangan atau Neraca didapat jumlah aset senilai Rp. 46.006.447, Laporan Laba Rugi dengan Laba yang didapat senilai Rp. 10.167.571, dan CALK.

9	<p>Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus pada Rumah Karawo di Kota Gorontalo</p>	<p>Uno, Moudy Olyvia. Dkk (2019)</p>	<p>Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Uno dkk ini menyatakan bahwa Rumah Karawo sudah berjalan hampir 5 tahun tetapi masih juga belum menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya. Karena pemilik merasa UMKM nya masih tidak memerlukan penyusunan laporan keuangan dan juga belum memiliki SDM yang bisa menyusun laporan keuangan. Kemudian peneliti juga menyusun laporan keuangan untuk Usaha tersebut dengan sesuai Standar yang telah ditentukan. Peneliti tidak menyajikan laporan posisi keuangan karena ada keterbatasan dalam memperoleh data utamanya dan kurang dalam melakukan pencatatan atas akun-akun terkait. Laba Bersih yang didapat oleh UMKM Rumah</p>
---	--	--------------------------------------	--

			Karawo adalah sebesar Rp. 30.353.968
10	Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM Kampung Kue di Rungkut Surabaya	Widiastoeti, Hendy dan Sari, Chatarina Agustin Endah (2019)	Hasil Penelitian Widiastoeti dan Sari yaitu yang pertama setiap UMKM masih melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sederhana, yang kedua terdapat kendala yang setiap UMKM alami yaitu SDM yang melakukan pengelolaan keuangan, tingkat kemampuan dan lingkungan organisasi yang sempit, yang ketiga peneliti menyusun laporan keuangan yang berdasar pada SAK EMKM yang terdiri dari laporan Posisi Keuangan, Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan pada UMKM UD. Pawon Kue, UD. Putri, Dieva Cake, Aish Cake.
11	Penerapan SAK EMKM sebagai dasar Penyusunan	Amani, Tatik (2018)	UD Dua Putri Solehah Probolinggo sudah melakukan pembukuan tetapi hanya pembukuan yang sederhana

<p>Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo)</p>	<p>yaitu mencatat pembelian dan penjualannya saja. UMKM ini mengakumulasi penerimaan dan mengakumulasi pengeluaran, kemudian hasil dari akumulasi penerimaan dikurangi akumulasi pengeluaran untuk mengetahui laba/keuntungan yang didapat. Jadi UMKM UD Dua Putri Solehah Probolinggo belum menerapkan SAK EMKM pada laporan keuangannya. Kendalanya yaitu yang pertama tidak ada karyawan yang bertugas untuk membuat laporan keuangan, yang kedua manajer fokus untuk mengembangkan dan memperbanyak hasil produksi tidak fokus pada laporan keuangan, yang ketiga kesadaran yang kurang dalam mengetahui pentingnya sebuah laporan keuangan, yang terakhir untuk mengajukan</p>
--	---

			<p>peminjaman dana ke bank masih belum ada syarat yang mengharuskan UMKM membuat laporan keuangan. Peneliti membuat Laporan Keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM untuk UD Dua Putri Solehah Probolinggo.</p>
12	<p>Analisis Penerapan SAK EMKM pada UMKM di Kab. Luwu Utara (Studi Kasus UMKM Farhan Cake's)</p>	<p>Handayani, Rizki Asrinda (2018)</p>	<p>Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa yang pertama UMKM Farhan Cake's masih melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sederhana. yang kedua terdapat kendala yang UMKM alami yaitu SDM yang melakukan pengelolaan keuangan dan minimnya pengawasan <i>Stakeholder</i> yang memiliki kepentingan dengan laporan keuangan.</p>

13	Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah pada Usaha Ternak Ayam Boiler	Ismadewi, Ni Komang. Dkk (2017)	Hasil Penelitian Ismadewi dkk yaitu yang pertama UMKM Ternak Ayam Boiler masih melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sederhana, yang kedua terdapat kendala yang UMKM alami yaitu SDM yang melakukan pengelolaan keuangan, tingkat kemampuan dan lingkungan organisasi yang sempit, yang ketiga peneliti menyusun laporan keuangan yang berdasar pada SAK EMKM pada UMKM Usaha Ayam Boiler yang terdiri dari laporan Posisi Keuangan asetnya berjumlah Rp. 214.548.100, Laporan Laba Rugi didapat laba bersih sebesar Rp. 89.548.100, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
14	Penyusunan Laporan Keuangan	Ningtyas, Jilma Dewi Ayu (2017)	Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ningtyas menunjukkan bahwa laporan keuangan sesuai dengan

	UMKM Bintang Malam Pekalongan berdasarkan SAK EMKM		SAK EMKM yang dibuat peneliti pada UMKM Bintang Malam berisi Laporan Posisi Keuangan atau Neraca periode April 2017 didapat jumlah aset sebesar Rp. 869.585.400, Laporan Laba Rugi periode April 2017 dengan Laba yang didapat sebesar Rp. 75.815.000, dan CALK berisi tentang UMKM, pernyataan bahwa SAK EMKM digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan dan berisi kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyusunan Laporan keuangan.
--	--	--	---

Sumber: Data Diolah (2022)

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu, menyusun laporan keuangan yang berdasarkan pada SAK EMKM pada UMKM. Sedangkan untuk perbedaannya antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu, hanya berbeda pada tempat atau objek yang akan diteliti, yang nantinya akan berbeda dalam hasil laporan keuangannya.

2.2 Kerangka Teori

2.2.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan ialah laporan yang menjelaskan bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan, yang digunakan untuk memberi informasi bagi yang membutuhkan. Menurut Hery (2012:2) bahwa Laporan Keuangan ialah suatu proses akuntansi yang dipergunakan untuk memberitahukan atau menginformasikan data/angka keuangan dan kegiatan perusahaan kepada pihak yang memiliki kepentingan. Oleh sebab itu, Laporan Keuangan memiliki suatu tujuan yaitu untuk menyajikan dengan wajar berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang ada tentang posisi keuangan dan hasil dari usaha.

Laporan Keuangan ialah sebuah catatan informasi perusahaan pada masa akuntansinya yang memperkirakan performa perusahaan tersebut. Banker, kreditor, pemilik dan yang memiliki kepentingan sangat membutuhkan suatu Laporan Keuangan Perusahaan untuk menganalisis dan mengartikan performa keuangan serta keadaan perusahaan (SAK EMKM, 2016).

Tujuan dari Laporan Keuangan yaitu untuk memberikan informasi Posisi Keuangan dan performa suatu entitas atau perusahaan yang mempunyai manfaat bagi seluruh pihak saat mengambil suatu keputusan ekonomi atau siapa saja yang belum bisa meminta laporan keuangan khusus sebagai pemenuhan kepentingan informasi tertentu. Pengguna atau pihak tersebut adalah seorang yang menyediakan sumber daya bagi entitas, seperti kreditor ataupun investor. Laporan keuangan juga memberikan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang disandarkan kepadanya (Rudianto, 2012).

Terdapat tujuh tujuan dari laporan keuangan, menurut (Kasmir, 2014: 112):

- 1) Menyajikan informasi mengenai jenis serta jumlah liabilitas dan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan
- 2) Menyajikan informasi mengenai aset yang dimiliki oleh perusahaan
- 3) Menyajikan informasi mengenai perubahan yang terjadi pada aset, liabilitas dan ekuitas perusahaan
- 4) Menyajikan informasi mengenai jenis serta jumlah pendapatan yang didapat oleh perusahaan pada periode tertentu
- 5) Menyajikan informasi mengenai CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan)
- 6) Menyajikan informasi mengenai kinerja sumber daya manajemen perusahaan pada periode tertentu
- 7) Menyajikan informasi mengenai keuangan yang lain yang dianggap dibutuhkan.

Pemegang saham, pemberi kredit, pemodal dan pemerintah memerlukan suatu penjelasan dari suatu perusahaan berbentuk performa serta bentuk umum perusahaan yang ditampilkan dalam laporan keuangan yang diberikan secara keseluruhan oleh manajemen perusahaan. Informasi tersebut akan dipakai oleh semua pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi pada masa yang akan datang.

Diambil kesimpulan dari pendapat-pendapat para ahli diatas bahwa laporan keuangan sangatlah penting dan berguna bagi orang yang memiliki kepentingan terutama pemilik usaha, karena dengan laporan keuangan tersebut dibuat dapat digunakan sebagai pedoman pada saat mengambil keputusan

terhadap usaha yang dijalankannya. Sebagai pedoman untuk meminjam uang ke bank dan membayar pajak. Pihak bank akan memberikan pinjaman jika keadaan atau kondisi keuangan perusahaan baik. Maka dari itu perusahaan atau entitas harus membuat laporan keuangan dengan baik dan berdasar pada standar akuntansinya.

2.2.2 UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

UMKM singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dapat diartikan sebagai salah satunya bagian yang penting untuk perekonomian suatu negara atau wilayah, begitu pula dengan Negara Indonesia. UMKM ialah suatu usaha yang didirikan oleh sebagian masyarakat sebagai pekerjaan dan untuk memberi lapangan pekerjaan kepada pengangguran. UMKM yakni aktifitas ekonomi masyarakat kecil dan menengah yang membutuhkan perlindungan dari persaingan bisnis yang tidak sehat. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Indonesia sudah memberikan andil yang sangat berpengaruh, terutama pada konteks krisis yang dialami selama periode tersebut, antara tahun 1998 sampai tahun 2000, UMKM Indonesia mendapatkan perhatian serta pembinaan atau bimbingan dari pemerintah dengan membentuk kementerian pemerintah, yaitu menteri koperasi dan UMKM (Widiastoeti, Sari, 2020).

Ada tiga aspek yang dapat dijelaskan menurut Rudianto (2012:3) yaitu:

- 1) Perusahaan jasa, ialah perusahaan yang hasil produksinya tidak berwujud material, aktivitas perusahaan ini adalah tempat di mana layanan diberikan kepada pelanggan.
- 2) Perusahaan perdagangan, ialah perusahaan yang membeli barang dari perusahaan yang lainnya lalu menjual barang tersebut ke semua pihak yang membutuhkan yaitu pelanggan.
- 3) Perusahaan manufaktur, yaitu perusahaan yang membeli bahan baku, lalu diolah sampai menjadi produk yang bisa diperjual belikan.

Berikut ini penjelasan mengenai Usaha Mikro, Usaha Kecil serta Usaha Menengah. Selain penjelasan UMKM, dibawah ini juga dijelaskan mengenai ciri-ciri masing-masing UMKM.

1. Usaha Mikro

Usaha Mikro adalah Usaha profitabel milik orang perseorangan atau suatu badan usaha milik perseorangan yang sudah mencapai syarat atau ciri Usaha Mikro yang telah diatur dalam Undang-Undang. Usaha mikro dapat diartikan sebagai usaha yang paling dibawah penghasilan dan laba yang didapat. Usaha mikro mungkin dikelola oleh pemilik usaha atau pemilik modal sendiri dan tidak memiliki karyawan. Berikut ini adalah ciri dari Usaha Mikro menurut (UU No. 20 Tahun 2008):

- 1) Ciri usaha mikro ialah mempunyai laba bersih maksimal sebanyak Rp. 50.000.000
- 2) Mempunyai pendapatan pertahun maksimal sebanyak Rp. 300.000.000.

2. Usaha Kecil

Usaha Kecil menurut UU No. 20 tahun 2008 mengenai usaha mikro, kecil dan menengah yaitu usaha ekonomi profitabel yang berdiri secara mandiri, yang dilaksanakan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan ataupun bagian dari Usaha lain yang mencapai ciri Usaha Kecil yang telah diatur dalam undang-undang. Usaha kecil ini dapat diartikan sebagai usaha yang berada ditengah, dengan penghasilan dan laba yang didapat ditengah-tengah dari penghasilan dan laba usaha mikro dan usaha Menengah. Usaha kecil mungkin dikelola oleh pemilik usaha atau pemilik modal sendiri dan tidak memiliki karyawan atau memiliki sedikit karyawan. Berikut ini adalah ciri dari Usaha Kecil:

- 1) Ciri usaha kecil ialah mempunyai laba bersih antara Rp. 50.000.000 sampai Rp. 500.000.000
- 2) Mempunyai pendapatan pertahun antara Rp. 300.000.000 sampai Rp. 2.500.000.000.

3. Usaha Menengah

Usaha Menengah menurut UU No. 20 tahun 2008 mengenai usaha mikro, kecil dan menengah yaitu usaha ekonomi profitabel yang berdiri secara mandiri, yang dilaksanakan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan ataupun bagian dari usaha lain dengan

jumlah laba bersih atau hasil penjualan pertahunnya sesuai dengan ciri usaha menengah yang telah diatur dalam undang-undang. Usaha menengah dapat diartikan sebagai usaha yang paling banyak penghasilan dan laba yang didapat antara usaha mikro dan usaha kecil. Usaha menengah mungkin dikelola oleh pemilik usaha atau pemilik modal sendiri dan memiliki beberapa karyawan yang lebih banyak dari usaha kecil. Berikut ini adalah ciri dari Usaha Menengah:

- 1) Ciri usaha menengah ialah mempunyai laba bersih di antara Rp. 500.000.000 sampai Rp. 10.000.000.000.
- 2) Mempunyai pendapatan pertahun antara Rp. 2.500.000.000 sampai Rp. 50.000.000.000.

Disimpulkan beberapa pendapat para ahli diatas bahwa UMKM memanglah sangat penting untuk kesejahteraan masyarakat di Negara Indonesia maupun di Negara lain. dengan kekreatifan yang dimiliki oleh masyarakat dapat dijadikan usaha, dari usaha tersebut dapat terciptanya lapangan pekerjaan bagi orang yang pengangguran di dalam bangsa Indonesia ini. Dengan begitu UMKM juga dapat mengurangi angka pengangguran dan dapat memperbaiki perekonomian Negara Indonesia.

2.2.3 SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah)

Akuntansi memiliki beberapa standar, yaitu PSAK – IFRS untuk perusahaan yang besar, SAK – ETAP untuk perusahaan kecil, SAK – EMKM

yang digunakan untuk UMKM, SAK – Syariah yang digunakan untuk entitas atau perusahaan yang menggunakan akad-akad syariah, dan SAP standar yang digunakan pada entitas pemerintahan. SAK EMKM adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah yang dirancang sebagai pedoman bagi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM, 2016).

Informasi tentang posisi keuangan entitas mencakup keterangan tentang aset, kewajiban dan ekuitas entitas saat tanggal tersebut dikonfirmasi serta diajukan pada laporan posisi keuangan. Menurut (SAK EMKM, 2016) Elemen-elemen tersebut dapat diuraikan dibawah ini:

- a) Asset yaitu kekayaan yang dikendalikan oleh entitas sebagai hasil dari peristiwa masa lalu dan diharapkan manfaat ekonomi masa depan akan dapatkan entitas. Ada 2 aset dalam laporan keuangan yaitu aset lancar dan aset tidak lancar atau aset tetap.
- b) Liabilitas / Kewajiban yaitu kewajiban entitas saat ini disebabkan oleh peristiwa di masa lalu, yang solusinya mengarah ke arus keluar dari sumber daya entitas yang berisi manfaat ekonomik. Liabilitas atau yang biasa disebut utang ini memiliki dua jenis, yaitu liabilitas/utang lancar atau liabilitas/utang jangka pendek dan liabilitas/utang jangka panjang.
- c) Ekuitas yaitu hasil dari pengurangan harta atau aset dengan liabilitas atau utang usaha. Ekuitas dapat disebut modal.

Informasi performa entitas mencakup informasi mengenai pendapatan dan pengeluaran selama periode tersebut periode pelaporan, serta diterangkan pada laporan laba rugi.

- a) Penghasilan (income) merupakan naiknya manfaat ekonomi pada saat periode pelaporan dengan wujud arus kas masuk atau peningkatan aset atau depresiasi kewajiban yang bisa menyebabkan peningkatan ekuitas yang bukan berasal dari andil penyimpan modal.
- b) Beban (expenses) merupakan depresiasi manfaat ekonomi pada saat periode pelaporan dalam wujud arus kas keluar atau penurunan aset, atau peningkatan liabilitas yang bisa menyebabkan depresiasi modal yang bukan disebabkan oleh pemasukan terhadap penyimpanan modal.

Dasar pengukuran elemen laporan keuangan di SAK EMKM (Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) yaitu biaya historis. Biaya historis aset tersebut ialah banyaknya kas atau setara kas yang dikeluarkan untuk mendapatkan aset tersebut di waktu pengakuisisian. Biaya historis suatu kewajiban / liabilitas ialah jumlah penerimaan kas atau setara kas atau tunai yang diharapkan untuk membayar kewajiban utang ketika menjalankan usaha normal.

Pengakuan elemen laporan keuangan adalah suatu cara penataan suatu akun pada laporan keuangan atau laporan laba rugi yang sesuai dengan ciri atau karakteristik:

- 1) Umur ekonomi yang terkait dengan aset, kewajiban atau liabilitas, pendapatan atau penghasilan dan beban yang pasti akan mengalir ke dalam dan luar entitas.
- 2) Akun-akun yang terkait mempunyai biaya yang bisa diukur dengan andal.

Pengungkapan dibutuhkan pada saat kepatuhan atas syarat-syarat tertentu yang ada di SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) tersebut tidak memuaskan bagi pemakai untuk mengetahui pengaruh dari transaksi. Peristiwa dan keadaan lain atas posisi serta performa keuangan entitas.

Penyajian Laporan Keuangan menurut SAK EMKM yaitu, disajikan secara wajar laporan keuangan memberi syarat entitas untuk memberikan informasi yaitu, yang relevan atau signifikan, representative tepat, keterbandingan dan keterpahaman.

2.2.4 Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai dengan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah)

Entitas memberikan dengan menyeluruh laporan keuangannya pada akhir periode pelaporan. Laporan keuangan untuk UMKM minimal berisi sebagai berikut:

- 1) Laporan posisi keuangan periode yaitu laporan yang memberikan keterangan mengenai saldo akhir dari entitas tersebut. Dari laporan posisi keuangan tersebut, semua orang maupun pihak yang berkepentingan dapat melihat saldo akhir entitas dan dapat melihat berapa total seluruh aset dan kewajiban serta modalnya. Bentuk dari neraca ialah skontro yang disusun kesamping (dari kanan ke kiri) dan stafel yang disusun kebawah (dari atas kebawah atau berkelanjutan). akun yang ada dalam laporan posisi keuangan

atau neraca ialah akun kas dan setara kas, akun piutang, akun persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank dan juga akun ekuitas.

- Format Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2.2
Format Laporan Posisi Keuangan

CV MITRA USAHA		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
31 DESEMBER 2021		
ASET	Catatan	
Kas dan setara kas	3	xxx
Piutang usaha	4	xxx
Persediaan		xxx
Beban di bayar dimuka	5	xxx
Aktiva tetap		xxx
Akumulasi penyusutan		(xxx)
JUMLAH ASET		xxx
LIABILITAS		
Utang usaha		xxx
Utang bank	6	xxx
JUMLAH LIABILITAS		xxx
EKUITAS		
Modal		xxx
Saldo laba	7	xxx
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		xxx

Sumber: SAK EMKM (2016)

- 2) Laporan laba rugi selama periode yaitu laporan yang memberikan informasi mengenai laba ataupun rugi yang didapat oleh entitas tersebut. Dari laporan laba rugi, semua orang maupun pihak yang mempunyai kepentingan dapat melihat laba ataupun rugi yang didapat oleh entitas tersebut. Bentuk dari laporan L/R yaitu single – step yang disusun jadi satu kelompok dan multiple – step yang disusun berdasarkan dengan aktivitasnya perusahaan atau entitas. Kegunaan dari laporan laba rugi ini ialah memprediksi arus kas

di masa yang akan datang sebagai penentu keuntungan atau profitabilitas, nilai pendanaan, serta formalitas kredit terhadap tiga pihak. akun yang ada dalam laporan laba rugi ialah akun pendapatan, akun beban-beban keuangan dan juga akun beban pajak.

- Format Laporan Laba Rugi

Tabel 2.3
Format Laporan Laba Rugi

CV MITRA USAHA		
LAPORAN LABA RUGI		
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021		
PENDAPATAN	<u>Catatan</u>	
Pendapatan usaha		xxx
Pendapatan lain-lain	8	xxx
JUMLAH PENDAPATAN		xxx
BEBAN-BEBAN		
Beban usaha		xxx
Beban lain-lain	9	xxx
JUMLAH BEBAN-BEBAN		xxx
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK		
Beban pajak penghasilan	10	xxx
LABA/RUGI SETELAH PAJAK		xxx

Sumber: SAK EMKM (2016)

- 3) CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan) yang terdiri dari tambahan serta penjelasan akun-akun spesifik yang signifikan. CALK merupakan laporan yang memiliki peran penting karena dari CALK dapat dianalisis juga dilihat apakah perusahaan tersebut termasuk perusahaan yang likuid atau tidak, serta dari CALK tersebut bisa dijadikan acuan ketika mengambil suatu keputusan atau tindakan yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

Catatan Atas Laporan Keuangan berisi tentang:

1. Suatu pernyataan mengenai laporan keuangan yang sudah disusun berdasarkan SAK EMKM
 2. Kebijakan dan metode akuntansi yang digunakan
 3. Informasi tambahan serta penjelasan setiap akun spesifik yang menguraikan transaksi penting sampai dapat berguna untuk pengguna dalam memahami laporan keuangan.
- Format Catatan Atas Laporan Keuangan

Tabel 2.4
Format Catatan Atas Laporan Keuangan

CV MITRA USAHA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021	
1. UMUM	Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akan Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	
a. Pernyataan Kepatuhan	Penyusunan laporan keuangan menggunakan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah).
b. Dasar Penyusunan	Dasar penyusunan yang digunakan yaitu biaya historis dan memakai asumsi dasar akrual dalam menyusun laporan. Rupiah merupakan mata uang penyajian yang dipakai dalam penyusunan laporan keuangan.
c. Piutang Usaha	Penyajian piutang usaha sejumlah tagihannya.
d. Persediaan	Biaya persediaan bahan baku terdapat biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi terdapat biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i> . Pengalokasian <i>Overhead</i> tetap yaitu ke biaya konversi sesuai dengan kapasitas produksi normal. Pengalokasian <i>Overhead</i> variabel yaitu pada unit produksi sesuai dengan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas mmemakai biaya persediaan rata-rata

e. Aset Tetap		
Pencatatan aset tetap sejumlah biaya perolehan apabila entitas memiliki aset tetap secara hukum. Metode garis lurus tanpa nilai residu yang digunakan dalam melakukan penyusutan aset tetap.		
f. Pengakuan Pendapatan dan Beban		
Pengakuan pendapatan penjualan saat tagihan diterbitkan atau melakukan pengiriman ke pelanggan. Pengakuan beban ketika beban itu terjadi.		
g. Pajak Penghasilan		
Pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.		
3. KAS		
	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Kas kecil	xxx	xxx
Bank	xxx	xxx
4. PIUTANG USAHA		
	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
PT A	xxx	xxx
PT B	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
5. BEBAN DIBAYAR DIMUKA		
	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Sewa	xxx	xxx
Asuransi	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
6. UTANG BANK		
	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Bank A	xxx	xxx
Bank B	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
7. SALDO LABA		
Saldo laba adalah jumlah akumulasi selisih pendapatan dan beban, sesudah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.		
8. PENDAPATAN PENJUALAN		
	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Penjualan	xxx	xxx
Retur Penjualan	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
9. BEBAN LAIN-LAIN		
	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Bunga pinjaman	xxx	xxx
Lain-lain	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
10. BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Pajak penghasilan	xxx	xxx

Sumber: SAK EMKM (2016)

Disimpulkan dari penjelasan para ahli diatas bahwa SAK EMKM sangat penting untuk UMKM dalam membuat laporan keuangan berdasar kepada standar akuntansi. SAK EMKM juga mepermudah UMKM ketika membuat laporan keuangan, sehingga UMKM bisa membuat laporan keuangan sederhana yang berstandar pada SAK EMKM. Dengan adanya laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM, pemilik usaha dan pihak yang lainnya tersebut dapat mengambil keputusan yang baik untuk kedepannya. Agar usahanya terus meningkat dan tidak mengalami kerugian.

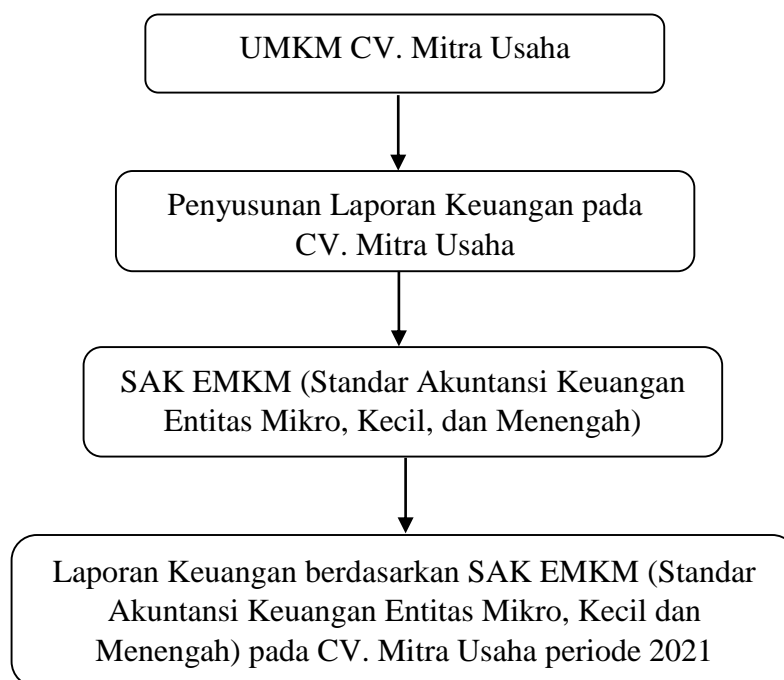
2.3 Kerangka Konsep

Laporan keuangan merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan. Laporan keuangan dibutuhkan bagi investor dan pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan untuk mengambil keputusan. Tetapi banyak UMKM yang masih belum melakukan atau membuat laporan keuangan, karena terdapat beberapa kendala yaitu, rendahnya pendidikan yang ditempuh oleh para pelaku UMKM, kurangnya kesadaran bahwa laporan keuangan merupakan hal yang penting bagi UMKM dan tidak ada karyawan yang bisa menyusun laporan keuangan. IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) telah membuat Standar Akuntansi yang dikhususkan untuk UMKM yaitu SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) yang telah diterbitkan pada 24 Oktober 2016 dan diberlakukan pada 1 Januari 2018.

CV. Mitra Usaha belum melakukan penyusunan laporan keuangan yang berdasar pada SAK EMKM. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini yaitu menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) pada CV. Mitra Usaha periode 2021 guna mengetahui posisi keuangan, dan laba yang dimiliki oleh UMKM tersebut dan dapat digunakan sebagai syarat dalam pengajuan peminjaman uang atau dana ke lembaga kredit (bank). Berikut kerangka konsep penelitian:

Gambar 2.1

Kerangka Konsep



Sumber: Data Diolah (2022)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Peneliti memilih pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian yang dilakukannya. Karena peneliti ingin menunjukkan gambaran kondisi Laporan Keuangan CV. Mitra Usaha yang sebenarnya. Metode deskriptif merupakan bagian dari penelitian kualitatif ialah penelitian yang berasal dari suatu pandangan induktif, yang berdasarkan pengamatan obyektif partisipan terhadap fenomena atau kejadian sosial (Harahap, 2020).

Peneliti melakukan penelitian pada UMKM CV. Mitra Usaha untuk menyusun laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM. Peneliti melakukan survey ke CV. Mitra Usaha yang selanjutnya peneliti akan mengamati, menelusuri dan mengumpulkan data untuk mendeskripsikan laporan keuangan CV. Mitra Usaha. Selain itu, peneliti juga akan melakukan interview atau wawancara pada pemilik CV. Mitra Usaha dan karyawannya.

3.2 Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di CV. Mitra Usaha yang terletak di Desa Ranggeh Selatan, Kec. Gondang Wetan, Pasuruan, Jawa Timur.

Objek yang digunakan adalah CV. Mitra Usaha yang bergerak dalam bidang industri rubber atau karet. Dimana yang diproduksi oleh perusahaan ini adalah bermacam-macam karet yang digunakan untuk mesin pabrik.

3.3 Sumber Data

Sumber data ialah subjek untuk mendapatkan data dalam penelitian. Sumber data yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan yaitu data primer dari seorang informan atau narasumber serta data sekunder bukti atau dokumen dari CV. Mitra Usaha. Data primer dan data sekunder dijelaskan sebagai berikut:

1. Data Primer

Adapun pengertian data primer menurut Nugrahani (2014) sumber data primer yaitu data yang dapat diperoleh dengan cara langsung di lapangan, misalnya narasumber atau informan. Data primer penelitian ini yaitu berasal dari narasumber atau informan Ria Kartika Sari selaku pengelola CV Mitra Usaha dan Udin selaku karyawan yang bekerja di CV. Mitra Usaha.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut (Nugrahani, 2014) ialah sumber data tambahan yang didapat tidak secara langsung dilapangan, tetapi dari sumber yang telah dibuat seseorang, seperti: buku, dokumen, foto dan statistik. Data sekunder penelitian ini ialah berupa foto produk dan pencatatan transaksi pembelian dan pendapatan yang dilakukan CV Mitra Usaha periode 2021.

3.4 Teknik Pengambilan Data

Suatu cara mengumpulkan data-data yang diperlukan yang dipakai ketika dilakukan suatu penelitian. Peneliti menggunakan teknik pengambilan data wawancara atau interview, observasi atau pengamatan serta dokumentasi atau bukti-bukti catatan transaksi dalam penelitian yang akan dilakukannya. Dimana dijelaskan bahwa:

1. Wawancara atau interview ialah teknik penggalian data dengan cara berkomunikasi atau berinteraksi untuk maksud tertentu, melalui dua pihak atau lebih (Nugrahani, 2014). Peneliti akan melakukan wawancara kepada pihak yang terkait dengan UMKM CV. Mitra Usaha yaitu Ria Kartika Sari selaku pengelola dan Udin selaku karyawan di CV Mitra Usaha.
2. Observasi sebagai teknik pengambilan data yang lebih spesifik dari teknik wawancara dan angket. Apabila wawancara dan angket, peneliti harus komunikasi dengan narasumber, maka observasi tidak hanya pada orang saja, tetapi juga dapat dilakukan pada objek yang lain misalnya, alam, benda atau suatu peristiwa (Nugrahani, 2014). Peneliti melakukan teknik observasi dengan cara mengamati bagaimana CV. Mitra Usaha dalam melakukan pencatatan keuangan usahanya.
3. Dokumentasi ialah suatu teknik yang digunakan dalam pengambilan data yang berupa bukti-bukti tertulis atau tergambar. Untuk teknik ini peneliti menggunakan bukti transaksi berupa pencatat pembelian dan pendapatan yang dilakukan oleh CV. Mitra Usaha untuk pengambilan data penelitian.

3.5 Uji Keabsahan Data

Dapat dijelaskan bahwa uji keabsahan data ialah suatu kegiatan pengujian data agar tidak memiliki perbedaan antara data yang didapat peneliti dengan data yang ada sebenarnya dari objek penelitian sampai keabsahan data yang sudah diberikan bisa untuk dipertanggungjawabkan. Peneliti menggunakan uji kredibilitas data dengan teknik triangulasi data.

Triangulasi data adalah teknik pengecekan kebenaran data tertentu dengan cara membandingkan data yang didapat dari sumber lain dengan berbagai masa penelitian di lapangan pada waktu yang berbeda. Triangulasi juga bisa dilakukan dengan membandingkan hasil dua peneliti atau lebih dengan teknik yang tidak sama. (Harahap, 2020)

Penelitian ini menggunakan 2 macam teknik triangulasi, yaitu:

1. Teknik Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber ialah triangulasi yang menuntun peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang tersedia. Dalam teknik ini, peneliti menggunakan dokumen, pencatatan transaksi dan bukti-bukti yang lain dari CV Mitra Usaha untuk mendukung pengecekan keabsahan data.

2. Teknik Triangulasi Teknik atau Metode

Triangulasi ini dapat dilakukan dengan cara menggali data yang sejenis dengan metode yang berbeda. Dalam teknik ini peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan perbedaan dan persamaan dari setiap informasi yang akan dijadikan sebagai keperluan penelitian.

3.6 Analisis Data

Setelah memperoleh data dilapangan, langkah berikutnya yaitu analisis data. Ada beberapa teknik dalam melakukan analisis data penelitian kualitatif, salah satunya teknik analisis data menurut Miles dan Huberman. Peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman. Menurut (Miles dan Huberman dalam Harahap, 2020) bahwa melakukan analisis data terdapat beberapa langkah yang dilakukan, yaitu pertama reduksi data, kedua penyajian data (*display data*), dan yang ketiga penarikan kesimpulan. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Setelah mendapatkan seluruh data primer dan data sekunder. Langkah selanjutnya yaitu melakukan pemilihan data, penentuan dan penetapan, pemfokusan pandangan terhadap simplikasi, cara pengabstakan serta modifikasi data kasar yang keluar dari beberapa data yang diperoleh secara langsung. Hasil dari reduksi data ini dapat menyajikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam melaksanakan langkah berikutnya. Pada tahap ini, peneliti akan memfokuskan data untuk identifikasi, klasifikasi dan analisis transaksi yang terjadi pada CV Mitra Usaha.

2. Penyajian Data

Penyajian data ini disajikan dengan bentuk narasi, dimana peneliti menyajikan gambaran tentang hasil dari temuan data dengan bentuk uraian kalimat, keterkaitan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis. Pada tahap ini peneliti melakukan penencatatan transaksi kedalam jurnal,

memposting ke buku besar, menyusun neraca saldo dan jurnal penyesuaian, dan menyusun neraca saldo penyesuaian dengan bantuan membuat neraca lajur atau kertas kerja.

3. Penarikan Kesimpulan

Dengan teknik induktif tanpa menggeneralisir satu temuan dengan temuan yang lain kesimpulan dapat ditarik. Pada tahap terakhir ini, peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM yang berisi 3 laporan keuangan yaitu, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

CV Mitra Usaha merupakan UMKM manufaktur milik perseorangan yang bergerak di bidang industri rubber atau karet dengan memproduksi berbagai macam karet, yang terletak di Desa Ranggeh Selatan, Kecamatan Gondang Wetan, Pasuruan, Jawa Timur. UMKM didirikan oleh Bapak Sunarto pada tahun 2005 tepatnya tanggal 29 September untuk menunjang perekonomiannya dan keluarga. Informasi ini didapat dari wawancara dengan mbak Ria selaku pengelola pada 4 April 2022.

“Pada tanggal 29 September 2005 CV ini berdiri dek”

Letak CV Mitra Usaha ini kurang strategis, karena masuk ke dalam gang. Sehingga tidak banyak yang mengetahui keberadaan UMKM ini, kecuali yang memang sudah menjadi pelanggan tetap.

Awal mula berdirinya CV Mitra Usaha ini karena Bapak Sunarto pensiun dari pabrik karet di Surabaya tempat beliau bekerja dulunya. Pada saat itu, beliau sudah memiliki pengalaman dalam bidang produksi pembuatan karet atau rubber dan marketing, maka beliau membuka usaha sendiri. informasi ini dari hasil wawancara dengan pengelola CV Mitra Usaha yang mengatakan:

“Karena pensiun dari salah satu pabrik karet di Surabaya. Pada saat itu Bapak sudah memiliki pengalaman dibidang produksi dan marketing sehingga buka sendiri”

Dalam usahanya, Bapak Sunarto dibantu oleh 2 karyawan dalam produksi dan sekarang dibantu dan diserahkan semua urusan UMKM nya kepada anaknya untuk mengelola usahanya. Macam-macam karet atau rubber yang biasa diproduksi yaitu rubber hydrotester, rubber roll, rubber mounting, rubber packing, rubber bushing, rubber track pad/track shoe, dan lain-lain. Biasanya CV Mitra Usaha ini mengirim barang produksi ke beberapa perusahaan di Pasuruan, Malang dan Surabaya, seperti PIER, NESTLE, dan perusahaan yang lain.

CV Mitra Usaha menggunakan strategi dalam promosi atau pemasarannya dengan cara *door to door* yaitu dengan mengirim proposal ke perusahaan-perusahaan atau memberi kartu nama pengelola CV Mitra Usaha. Dengan begitu CV Mitra Usaha menerima pesanan dari perusahaan tersebut yang kemudian diproduksi dari bahan baku karet setengah jadi yang dicetak/diolah sampai menjadi barang jadi karet/rubber yang sesuai dengan pesanan perusahaan. CV Mitra Usaha beroperasi ketika mendapat pesanan dari pelanggan saja, jadi tidak ada stok atau persediaan. Informasi ini didapat dari pengelola CV Mitra Usaha yaitu Mbak Ria.

“Persediaannya gak ada dek, kan kita gak stok, jadi kalau ada pesanan kita beli bahan baku dan bahan penolongnya kalau gak ada ya gak beli, gak produksi”

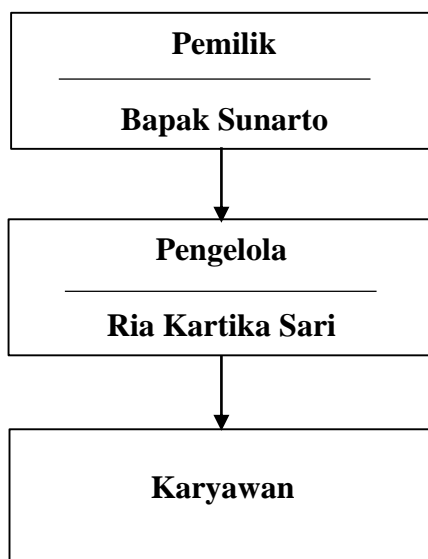
Dalam penyusunan laporan keuangannya, CV Mitra Usaha hanya mencatat pembelian dan pendapatan saja, belum membuat laporan

keuangan sesuai standar akuntansi. Misalnya tanggal 1 januari menerima pesanan dari pelanggan, hari itu langsung melakukan pembelian bahan baku dan bahan penolongnya, maka per tanggal 1 januari dicatat sebagai pembelian bahan baku dengan jumlah rupiah sebesar yang dibeli. Kemudian misalnya produksi karet/rubber yang dipesan pelanggan sudah selesai, langsung dikirim dan mendapat uang dari pelanggan, maka dicatat sebagai penjualan. Jadi, untuk laba atau rugi dalam usahanya pemilik dan pengelola CV Mitra Usaha tidak menghitungnya dan tidak mengetahui berapapun jumlah laba/ruginya.

- **Struktur Organisasi**

Gambar 4.1

Struktur Organisasi



Sumber: Data Diolah (2022)

- **Deskripsi tugas**

1) Bapak Sunarto selaku pemilik memiliki tugas:

- Tanggung jawab dengan perusahaan
- Memantau kegiatan usaha
- Mengambil keputusan untuk mengembangkan usaha

2) Ria Kartika Sari selaku pengelola bertugas untuk:

- Mengelola keuangan usaha
- Merencanakan strategi untuk melakukan pemasaran produk ke konsumen

3) 2 karyawan yang bernama Abas dan Udin bertugas:

- Membeli bahan baku dan bahan penolong
- Melakukan kegiatan produksi dari bahan baku sampai menjadi barang jadi

4.1.2 Pencatatan Keuangan CV Mitra Usaha

CV Mitra Usaha belum melakukan pembuatan laporan keuangan, hanya melakukan pencatatan sederhana, yaitu pembelian dan pendapatannya saja. Informasi ini berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola CV Mitra Usaha yaitu Mbak Ria pada 28 Februari 2022.

“Karena kekurangan karyawan, semua administrasi yang handle hanya 1 orang. Jadi gak sempet buat laporan keuangan, hanya mencatat pembelian dan pendapatan saja dek”

Penyebab pengelola UMKM CV Mitra Usaha tidak menyusun atau membuat laporan keuangan yaitu karena tidak ada waktu dan tidak ada karyawan yang bertugas untuk membuat laporan keuangan, sedangkan yang mengurus semua administrasi CV Mitra Usaha hanya satu orang.

Karena UMKM ini hanya melakukan pencatatan/pembukuan yang sederhana, jadi untuk biaya-biaya yang dikeluarkan untuk operasional Usaha tidak di catat. Hal ini menyebabkan pemilik dan pengelola UMKM CV. Mitra Usaha tidak dapat memisahkan antara harta pribadi dan harta bagi usahanya.

Bentuk pencatatan keuangan pembelian dan pendapatan CV Mitra Usaha yaitu:

- **Pembelian**

Pencatatan pembelian yang dilakukan CV Mita Usaha hanya sederhana saja, yaitu berupa tanggal, transaksi dan jumlahnya.

Informasi didapat dari Mbak Ria selaku pengelola pada 4 April 2022.

"Pembeliannya hanya dicatat tanggal berapa, transaksi pembelian apa, jumlahnya berapa. Gitu dek"

Tabel 4.1
Pencatatan Pembelian

TANGGAL	TRANSAKSI	JUMLAH
08/01/2021	Beli perlengkapan kantor	Rp 150.000,00
11/01/2021	Beli karet	Rp 877.000,00
	Bahan kimia cemplok	Rp 130.000,00
	Bensin	Rp 20.000,00
	Tabung LPG 12kg	Rp 163.000,00
08/02/2021	Beli karet	Rp 1.715.000,00
	Bahan kimia cemplok	Rp 195.000,00
	Bensin	Rp 25.000,00
03/03/2021	Beli karet	Rp 766.000,00
	Bahan kimia cemplok	Rp 195.000,00
	Bensin	Rp 20.000,00
	Tabung LPG 12kg	Rp 163.000,00
09/03/2021	Beli karet	Rp 215.000,00
15/03/2021	Beli karet	Rp 397.000,00
24/03/2021	Beli karet	Rp 285.000,00
07/04/2021	Beli perlengkapan kantor	Rp 20.000,00
12/04/2021	Beli karet	Rp 1.840.000,00
	Bahan kimia cemplok	Rp 195.000,00
	Bensin	Rp 30.000,00

20/04/2021	Beli karet	Rp 535.000,00
27/04/2021	Beli karet	Rp 766.000,00
05/05/2021	Beli karet	Rp 1.725.000,00
	Bahan kimia cemplok	Rp 195.000,00
	Bensin	Rp 25.000,00
	Tabung LPG 12kg	Rp 163.000,00
15/06/2021	Beli karet	Rp 766.000,00
	Bahan kimia cemplok	Rp 130.000,00
	Bensin	Rp 10.000,00
13/07/2021	Beli karet	Rp 766.000,00
	Bahan kimia cemplok	Rp 130.000,00
	Bensin	Rp 10.000,00
18/08/2021	Beli karet	Rp 1.725.000,00
	Bahan kimia cemplok	Rp 195.000,00
	Bensin	Rp 25.000,00
	Tabung LPG 12kg	Rp 163.000,00
13/09/2021	Beli perlengkapan kantor	Rp 50.000,00
14/09/2021	Beli karet	Rp 1.725.000,00
	Bahan kimia cemplok	Rp 195.000,00
	Bensin	Rp 25.000,00
11/10/2021	Beli karet	Rp 1.725.000,00
	Bahan kimia cemplok	Rp 195.000,00
	Bensin	Rp 25.000,00
	Tabung LPG 12kg	Rp 163.000,00
15/11/2021	Beli karet	Rp 295.000,00
	Bahan kimia cemplok	Rp 65.000,00
	Bensin	Rp 5.000,00
14/12/2021	Beli karet	Rp 877.000,00
	Bahan kimia cemplok	Rp 130.000,00
	Bensin	Rp 20.000,00

Sumber: Data Diolah (2022)

- Pendapatan

Untuk pencatatan pendapatannya, CV Mitra Usaha mencatat pendapat dari produksinya sederhana, hanya bulan dan jumlahnya saja. Untuk omzet atau pendapatan yang didapat selama tahun 2021 sejumlah Rp. 72. 759.000. berdasarkan informasi dari Mbak Ria selaku pengelola CV Mitra Usaha.

“Omzet tahun 2021 itu Rp. 72.759.000. pencatatannya bulan apa jumlah pendapatan penjualannya berapa, gitu”

Tabel 4.2
Pencatatan Pendapatan

JANUARI	Rp	5.272.500,00
FEBRUARI	Rp	7.030.000,00
MARET	Rp	3.515.000,00
	Rp	660.000,00
	Rp	1.320.000,00
	Rp	770.000,00
APRIL	Rp	7.164.000,00
	Rp	2.310.000,00
	Rp	3.515.000,00
MEI	Rp	7.030.000,00
JUNI	Rp	3.515.000,00
JULI	Rp	3.515.000,00
AGUSTUS	Rp	7.030.000,00
SEPTEMBER	Rp	7.030.000,00
OKTOBER	Rp	7.030.000,00
NOVEMBER	Rp	780.000,00
DESEMBER	Rp	5.272.500,00
	Rp	72.759.000,00

Sumber: Data Diolah (2022)

4.2 Pembahasan

4.2.1 Kekurangan & Kelemahan dari Laporan Keuangan UMKM sebelum disesuaikan dengan SAK EMKM

Kekurangan dan kelemahan dari laporan keuangan CV Mitra Usaha sebelum disesuaikan dengan SAK EMKM yaitu, hanya menyediakan catatan pembelian dan pendapatan saja, tidak menyediakan laporan keuangan secara lengkap dan sesuai dengan standar akuntansinya. Hal itu menjadi kekurangan karena, CV Mitra Usaha tidak bisa mengetahui berapa jumlah harta/aset, liabilitas/kewajiban dan ekuitas/modal yang dimiliki serta tidak bisa mengetahui laba yang didapat selama periode tertentu.

Selain itu CV Mitra Usaha juga tidak mencatat biaya atau beban operasionalnya, sehingga tidak bisa membedakan/memisahkan yang mana harta milik pribadi dan mana harta milik usahanya. Dengan tidak dibuatnya laporan keuangan yang lengkap dan sesuai dengan standar akuntansi, maka UMKM tidak bisa melakukan peminjaman dana/modal ke lembaga kredit. Karena laporan keuangan digunakan sebagai syarat dalam melakukan peminjaman ke lembaga kredit.

4.2.2 Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM

CV Mitra Usaha masih menggunakan pencatatan yang sederhana yaitu pembelian dan pendapatan saja, tidak mencatat beban-beban operasionalnya. IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) telah membuatkan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) khusus untuk UMKM, yaitu SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah). Dalam SAK EMKM, laporan keuangan UMKM terdiri dari 3 laporan keuangan yaitu, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan). Laporan posisi keuangan menginformasikan jumlah aset yang terdiri dari akun kas dan setara kas; piutang; persediaan; dan aset tetap, jumlah liabilitas yang terdiri dari akun utang usaha dan utang bank serta menginformasikan jumlah ekuitas yang dimiliki oleh UMKM. Laporan laba rugi menginformasikan jumlah laba atau rugi yang didapat oleh CV Mitra Usaha, yang terdiri dari akun pendapatan, beban-beban keuangan dan beban pajak. Catatan Atas Laporan

Keuangan menginformasikan bahwa laporan keuangan disusun berdasarkan SAK EMKM, kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan agar pengguna dapat memahami isi laporan keuangan (SAK EMKM, 2016).

Peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada CV Mitra Usaha. Dimana Dasar pengukuran elemen/akun laporan keuangan di SAK EMKM (Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) yaitu biaya historis dan memakai asumsi dasar akrual dalam menyusun laporan. Biaya historis aset tersebut ialah banyaknya kas atau setara kas yang dikeluarkan untuk mendapatkan aset tersebut di waktu pengakuisisian. Biaya historis suatu kewajiban / liabilitas ialah jumlah penerimaan kas atau setara kas atau tunai yang diharapkan untuk membayar kewajiban utang ketika menjalankan usaha normal (SAK EMKM, 2016). Penyajian Laporan Keuangan menurut SAK EMKM yaitu, disajikan secara wajar laporan keuangan memberi syarat entitas untuk memberikan informasi yaitu, yang relevan atau signifikan, representative tepat, keterbandingan dan keterpahaman. Peneliti memberikan dengan menyeluruh laporan keuangan CV Mitra Usaha pada periode 2021 berisi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan/neraca dan CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan) sesuai dengan SAK EMKM.

4.2.3 Proses Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Berikut proses penyusunan laporan keuangan yang berdasar pada SAK EMKM CV Mitra Usaha:

1. Proses yang pertama yaitu mengidentifikasi transaksi CV Mitra Usaha:

- 1/1/21 Modal awal Rp. 45.150.500
- 4/1/21 Bayar listrik & telepon Rp. 255.000
- 8/1/21 Beli perlengkapan kantor Rp. 150.000
- 11/1/21 Beli karet Rp. 877.000
- 11/1/21 Beli bahan kimia cemplok, bensin dan tabung LPG 12kg
Rp. 313.000
- 13/1/21 Menerima pendapatan Rp. 5.272.500
- 14/1/21 Bayar transportasi Rp. 350.000
- 18/1/21 Bayar gaji karyawan Rp. 1.262.500
- 2/2/21 Bayar listrik & telepon Rp. 315.000
- 8/2/21 Beli karet Rp. 1.715.000
- 8/2/21 Beli bahan kimia cemplok dan bensin Rp. 215.000
- 10/2/21 Menerima pendapatan Rp. 7.030.000
- 11/2/21 Bayar transportasi Rp. 350.000
- 15/2/21 Bayar gaji karyawan Rp. 1.262.500
- 2/3/21 Bayar listrik & telepon Rp. 325.000
- 3/3/21 Beli karet Rp. 766.000
- 3/3/21 Beli bahan kimia cemplok, bensin dan tabung LPG 12kg
Rp. 378.000

5/3/21 Menerima pendapatan Rp. 3.515.000

9/3/21 Beli karet Rp. 215.000

10/3/21 Menerima pendapatan Rp. 660.000

15/3/21 Beli karet Rp. 397.000

17/3/21 Menerima pendapatan Rp. 1.320.000

24/3/21 Beli karet Rp. 285.000

25/3/21 Menerima pendapatan Rp. 770.000

26/3/21 Bayar transportasi Rp. 460.000

29/3/21 Bayar gaji karyawan Rp. 1.262.500

5/4/21 Bayar listrik & telepon Rp. 355.000

7/4/21 Beli perlengkapan kantor Rp. 20.000

12/4/21 Beli karet Rp. 1.840.000

12/4/21 Beli bahan kimia dan bensin Rp. 225.000

15/4/21 Menerima pendapatan Rp. 7.164.000

20/4/21 Beli karet Rp. 535.000

22/4/21 Menerima pendapatan Rp. 2.310.000

26/4/21 Bayar Gaji Karyawan Rp. 1.262.500

27/4/21 Beli karet Rp. 766.000

29/4/21 Menerima pendapatan Rp. 3.515.000

30/4/21 Bayar transportasi Rp. 460.000

3/5/21 Bayar listrik & telepon Rp. 305.000

5/5/21 Beli karet Rp. 1.725.000

5/5/21 Beli bahan kimia cemplok, bensin dan tabung LPG 12kg
Rp. 383.000

7/5/21 Menerima pendapatan Rp. 7.030.000

8/5/21 Bayar transportasi Rp. 350.000

24/5/21 Bayar gaji karyawan Rp. 1.262.500

7/6/21 Bayar listrik & telepon Rp. 255.000

9/6/21 Bayar biaya perbaikan Rp. 1.000.000

15/6/21 Beli karet Rp. 766.000

15/6/21 Beli bahan kimia cemplok dan Bensin Rp. 140.000

17/6/21 Menerima pendapatan Rp. 3.515.000

18/6/21 Bayar Transportasi Rp. 350.000

21/6/21 Bayar gaji karyawan Rp. 1.262.500

5/7/21 Bayar listrik dan telepon Rp. 255.000

13/7/21 Beli karet Rp. 766.000

13/7/21 Beli bahan kimia cemplok dan bensin Rp. 140.000

15/7/21 Menerima pendapatan Rp. 3.515.000

16/7/21 Bayar transportasi Rp. 350.000

19/7/21 Bayar gaji karyawan Rp. 1.262.500

2/8/21 Bayar listrik & telepon Rp. 305.000

18/8/21 Beli karet Rp. 1.725.000

18/8/21 Beli bahan kimia cemplok, bensin dan tabung LPG 12kg
Rp. 383.000

20/8/21 Menerima pendapatan Rp. 7.030.000

21/8/21 Bayar transportasi Rp. 350.000

23/8/21 Bayar gaji karyawan Rp. 1.262.500

6/9/21 Bayar listrik & telepon Rp. 285.000

13/9/21 Beli perlengkapan kantor Rp. 50.000

14/9/21 Beli karet Rp. 1.725.000

14/9/21 Beli bahan kimia cemplok dan bensin Rp. 220.000

16/9/21 Menerima pendapatan Rp. 7.030.000

17/9/21 Bayar transportasi Rp. 350.000

20/9/21 Bayar gaji karyawan Rp. 1.262.500

4/10/21 Bayar listrik & telepon Rp. 275.000

11/10/21 Beli karet Rp. 1.725.000

11/10/21 Beli bahan kimia cemplok, bensin dan tabung LPG 12kg
Rp. 383.000

13/10/21 Menerima pendapatan Rp. 7.030.000

14/10/21 Bayar transportasi Rp. 350.000

18/10/21 Bayar gaji karyawan Rp. 1.262.500

1/11/21 Bayar listrik & telepon Rp. 245.000

15/11/21 Beli karet Rp. 295.000

15/11/21 Beli bahan kimia cemplok dan bensin Rp. 70.000

16/11/21 Menerima pendapatan Rp. 780.000

17/11/21 Bayar transportasi Rp. 350.000

22/11/21 Bayar gaji karyawan Rp. 1.262.500

6/12/21 Bayar listrik & telepon Rp. 265.000

14/12/21 Beli karet Rp. 877.000

14/12/21 Beli bahan kimia dan bensin Rp. 150.000

16/12/21 Menerima pendapatan Rp. 5.272.500

17/12/21 Bayar transportasi Rp. 350.000

20/12/21 Bayar gaji karyawan Rp. 1.262.500

24/12/21 Biaya lain-lain Rp. 4.500.000

2. Kemudian yang kedua yaitu menganalisis transaksi tersebut mengenai pengaruhnya terhadap kondisi keuangan UMKM. Setiap terjadinya transaksi akan berpengaruh pada posisi keuangan di debit dan kredit serta keduanya berjumlah sama besarnya.

Peneliti merekomendasikan nomer & akun perkiraan yang dapat digunakan dalam penyusunan laporan keuangan CV Mitra Usaha.

Tabel 4.3

Rekomendasi Nomer & Akun Perkiraan

Nomer Akun	Nama Akun
110	Aset Lancar
111	Kas
112	Perlengkapan Kantor
120	Aset Tetap
121	Peralatan
122	Akumulasi Penyusutan Peralatan
123	Bangunan
124	Akumulasi Penyusutan Bangunan
200	Utang
300	Modal
400	Pendapatan
411	Pendapatan Usaha
500	Beban-beban
511	Pembelian Bahan Baku

512	Beban Gaji
513	Biaya Bahan Penolong
514	Beban lain-lain
515	Beban Perbaikan
516	Beban Transportasi
517	Beban Listrik & Telepon
518	Beban Pajak Penghasilan
519	Beban Perlengkapan Kantor
520	Beban Penyusutan Peralatan
521	Beban Penyusutan Bangunan

Sumber: Data Diolah (2022)

3. Yang ketiga, mencatat transaksi yang sudah dianalisis kedalam jurnal seperti dibawah ini, untuk lebih lengkapnya ada di lampiran.

Tabel 4.4

Jurnal Umum

CV MITRA USAHA

JURNAL UMUM

31 DESEMBER 2021

TANGGAL	KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT
13/01/2021	KAS	111	Rp 5.272.500	
	PENDAPATAN USAHA	411		Rp 5.272.500
	(Menerima pendapatan)			

Sumber: Data Diolah (2022)

4. Yang ke empat, memposting ke buku besar yaitu kegiatan memindahkan catatan di Buku Jurnal ke dalam Buku Besar sesuai dengan jenis transaksi dan nama akun masing-masing. Seperti dibawah ini, untuk lebih lengkapnya ada di lampiran

Tabel 4.5**Buku Besar**

**CV MITRA USAHA
BUKU BESAR
31 DESEMBER 2021**

KAS

(dlm rupiah)

TANGGAL	KET	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
13/01/2021	Menerima pendapatan	JU	5.272.500		5.272.500	

PENDAPATAN

(dlm rupiah)

TANGGAL	KET	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
13/01/2021	Menjual produk	JU		5.272.500		5.272.500

Sumber: Data Diolah (2022)

5. Yang kelima, setelah memposting ke buku besar yaitu menyusun neraca saldo dari masing-masing akun yang dibuat di buku besar dan membuat jurnal penyesuaian. Seperti dibawah ini, untuk lebih lengkapnya ada di lampiran

Tabel 4.6**Neraca Saldo**

**CV MITRA USAHA
NERACA SEBELUM PENYESUAIAN
31 DESEMBER 2021**

NAMA AKUN	REF	DEBET	KREDIT
KAS	BB	Rp. 5.272.500	
PENDAPATAN	BB		Rp. 5.272.500

Sumber: Data Diolah (2022)

Tabel 4.7
Jurnal Penyesuaian
CV MITRA USAHA
JURNAL PENYESUAIAN
31 DESEMBER 2021

TANGGAL	KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT
31/12/2021	Biaya perlengkapan kantor	519	80.000	
	Perlengkapan kantor	112		80.000
	(penyesuaian peralatan kantor)			
31/12/2021	Biaya penyusutan peralatan	520	7.095.500	
	Akm. Peny. Peralatan	122		7.095.500
	(penyusutan peralatan)			
31/12/2021	Biaya penyusutan bangunan	521	1.380.000	
	Akm. Peny. Bangunan	124		1.380.000
	(penyesuaian bangunan)			

Sumber: Data Diolah (2022)

Sebelum dilakukan penyesuaian peneliti melakukan penghitungan untuk penyusutan aset tetap yang terdiri dari peralatan dan bangunan dengan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu seperti berikut ini:

Tabel 4.8
Penyusutan Peralatan

- Penyusutan Peralatan

TAHUN	NILAI AWAL TAHUN	BEBAN PENYUSUTAN	AKM. PENYUSUTAN	NILAI AKHIR TAHUN
2015	70.955.000	7.095.500	7.095.500	63.859.500
2016	63.859.500	7.095.500	14.191.000	56.764.000
2017	56.764.000	7.095.500	21.286.500	49.668.500
2018	49.668.500	7.095.500	28.382.000	42.573.000
2019	42.573.000	7.095.500	35.477.500	35.477.500

2020	35.477.500	7.095.500	42.573.000	28.382.000
2021	28.382.000	7.095.500	49.668.500	21.286.500
2022	21.286.500	7.095.500	56.764.000	14.191.000
2023	14.191.000	7.095.500	63.859.500	7.095.500
2024	7.095.500	7.095.500	70.955.000	-

Sumber: Data Diolah (2022)

Tabel 4.9

Penyusutan Bangunan

- Penyusutan Bangunan

TAHUN	NILAI AWAL TAHUN	BEBAN PENYUSUTAN	AKM. PENYUSUTAN	NILAI AKHIR TAHUN
2005	27.600.000	345.000	345.000	27.255.000
2006	27.255.000	1.380.000	1.725.000	25.875.000
2007	25.875.000	1.380.000	3.105.000	24.495.000
2008	24.495.000	1.380.000	4.485.000	23.115.000
2009	23.115.000	1.380.000	5.865.000	21.735.000
2010	21.735.000	1.380.000	7.245.000	20.355.000
2011	20.355.000	1.380.000	8.625.000	18.975.000
2012	18.975.000	1.380.000	10.005.000	17.595.000
2013	17.595.000	1.380.000	11.385.000	16.215.000
2014	16.215.000	1.380.000	12.765.000	14.835.000
2015	14.835.000	1.380.000	14.145.000	13.455.000
2016	13.455.000	1.380.000	15.525.000	12.075.000
2017	12.075.000	1.380.000	16.905.000	10.695.000
2018	10.695.000	1.380.000	18.285.000	9.315.000
2019	9.315.000	1.380.000	19.665.000	7.935.000
2020	7.935.000	1.380.000	21.045.000	6.555.000
2021	6.555.000	1.380.000	22.425.000	5.175.000
2022	5.175.000	1.380.000	23.805.000	3.795.000
2023	3.795.000	1.380.000	25.185.000	2.415.000
2024	2.415.000	1.380.000	26.565.000	1.035.000
2025	1.035.000	1.035.000	27.600.000	-

Sumber: Data Diolah (2022)

6. Selanjutnya yang ke enam yaitu, melakukan penyusunan neraca saldo penyesuaian dengan membuat neraca lajur atau kertas kerja. Neraca saldo penyesuaian ini dibuat dengan berpedoman pada neraca saldo yang dibuat sebelumnya dan juga dengan melihat jurnal penyesuaiannya. Jumlah neraca saldo antara aktiva dan pasiva harus sama besarnya. Neraca saldo yang sudah disesuaikan ada dilampiran. dalam neraca lajur terdapat kolom BPP atau (Beban Pokok Penjualan) dimana dapat diperhitungkan sebagai berikut:

Tabel 4.10
Perhitungan BPP

Beban Pokok Penjualan		
Persediaan bahan baku awal	Rp	-
Pembelian bahan baku	Rp	17.000.000
Persediaan total bahan baku	Rp	17.000.000
Persediaan bahan baku akhir	Rp	-
Biaya bahan baku langsung		Rp 17.000.000
Biaya tenaga kerja langsung		Rp 15.150.000
Biaya pabrikasi lain		
Biaya bahan penolong	Rp	3.000.000
Biaya tenaga kerja penolong	Rp	-
Biaya lain-lain	Rp	4.500.000
Biaya pabrikasi total		Rp 7.500.000
Persediaan barang dalam proses awal		0
Persediaan barang dalam proses total		Rp 39.650.000
Persediaan barang dalam proses akhir		0
Beban Pokok Produksi		Rp 39.650.000
Persediaan barang jadi awal		0
Persediaan barang jadi total		Rp 39.650.000
Persediaan barang jadi akhir		0
Beban Pokok Penjualan		Rp 39.650.000

Sumber: Data Diolah (2022)

7. Dan yang terakhir, membuat laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM untuk CV. Mitra Usaha. Dimana laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM hanya ada tiga yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan).

4.2.4 Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM CV Mitra Usaha

- **Laporan Laba Rugi**

Laporan laba rugi selama periode yaitu laporan yang memberikan informasi mengenai laba ataupun rugi yang didapat oleh entitas tersebut. Dari laporan laba rugi, semua orang maupun pihak yang mempunyai kepentingan dapat melihat laba ataupun rugi yang didapat oleh entitas tersebut. Kegunaan dari laporan laba rugi ini ialah memprediksi arus kas di masa yang akan datang sebagai penentu keuntungan atau profitabilitas, nilai pendanaan, serta formalitas kredit terhadap tiga pihak. Akun yang ada dalam laporan laba rugi ialah akun pendapatan, akun beban-beban keuangan dan juga akun beban pajak. Dalam laporan laba rugi disajikan jumlah pendapatan sebesar Rp. 72.759.000, BPP Rp. 39.650.000, jumlah beban operasional Rp. 17.395.500, dan Beban Pajak Penghasilan Rp. 363.795, dan didapat laba sebesar Rp. 15.349.705.

Tabel 4.11
Laporan Laba Rugi

CV MITRA USAHA		
LAPORAN LABA RUGI		
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021		
PENDAPATAN		
Pendapatan usaha	<u>Catatan</u> 6	Rp 72.759.000
BEBAN POKOK PENJUALAN	7	
Persediaan bahan baku awal		Rp. 0
Pembelian bahan baku		Rp 17.000.000
Persediaan total bahan baku		Rp 17.000.000
Persediaan bahan baku akhir		Rp 0
Biaya bahan baku langsung		Rp 17.000.000
Biaya tenaga kerja langsung		Rp 15.150.000
Biaya pabrikasi lain		
Biaya bahan penolong		Rp 3.000.000
Biaya tenaga kerja penolong		Rp 0
Biaya lain-lain		Rp 4.500.000
Biaya pabrikasi total		Rp 7.500.000
Persediaan barang dalam proses awal		
Persediaan barang dalam proses total		Rp 0
Persediaan barang dalam proses akhir		Rp 39.650.000
BEBAN POKOK PRODUKSI		Rp 39.650.000
Persediaan barang jadi awal		Rp 0
Persediaan barang jadi total		Rp 39.650.000
Persediaan barang jadi akhir		Rp 0
BEBAN POKOK PENJUALAN	7	(Rp 39.650.000)
LABA KOTOR		Rp 33.109.000
BEBAN OPERASIONAL		
Beban Pemasaran		
Beban Transportasi		Rp 4.420.000
Biaya Administrasi dan Umum		
Beban Listrik & Telepon		Rp 3.420.000
Beban Perbaikan		Rp. 1.000.000
Beban Perlengkapan Kantor		Rp 80.000
Beban Penyusutan Peralatan		Rp 7.095.500
Beban Penyusutan Bangunan		Rp 1.380.000
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		(Rp.17.395.500)
LABA SEBELUM PAJAK		Rp.15.713.500
Beban Pajak Penghasilan	8	Rp. 363.795
LABA SETELAH PAJAK		Rp.15.349.705

- Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan atau neraca akhir periode yaitu laporan yang memberikan keterangan mengenai saldo akhir dari entitas tersebut. Dari laporan posisi keuangan tersebut, semua orang maupun pihak yang mempunyai kepentingan dapat melihat saldo akhir entitas dan dapat melihat berapa total seluruh aset dan kewajiban serta modalnya. Akun yang ada dalam laporan posisi keuangan atau neraca ialah akun kas dan setara kas, akun piutang, akun persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank dan juga akun ekuitas. Didapat jumlah aset sebesar Rp. 60.500.205 dan jumlah liabilitas dan ekuitas sebesar Rp. 60.500.205 untuk periode tahun 2021.

Tabel 4.12

Laporan Posisi Keuangan

CV MITRA USAHA LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2021		
ASET		Catatan
ASET LANCAR		
Kas	3	Rp 33.898.705
Perlengkapan Kantor	4	Rp 140.000
JUMLAH ASET LANCAR		Rp 34.038.705
ASET TETAP		
Peralatan		Rp 70.955.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan		(Rp 49.668.500)
Bangunan		Rp 27.600.000
Akumulasi Penyusutan Bangunan		(Rp 22.425.000)
JUMLAH ASET TETAP		Rp 26.461.500
JUMLAH ASET		Rp 60.500.205
LIABILITAS		
Utang Lancar		Rp -
EKUITAS		
Modal		Rp 45.150.500
Saldo Laba	5	Rp 15.349.705
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		Rp 60.500.205

- Catatan Atas Laporan Keuangan

CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan) yang terdiri dari tambahan serta penjelasan akun-akun spesifik yang signifikan. CALK merupakan laporan yang memiliki peran penting karena, dari CALK ini dapat dianalisis juga dilihat bagaimana kondisi CV Mitra Usaha apakah perusahaan tersebut termasuk perusahaan yang likuid atau tidak, serta dari CALK tersebut juga bisa dijadikan acuan ketika mengambil suatu keputusan atau tindakan yang akan dilakukan di masa yang akan datang. Seseorang harus membaca secara teliti pada CALK untuk mengetahui kebijakan-kebijakan serta metode yang digunakan oleh perusahaan.

Catatan Atas Laporan Keuangan berisi tentang:

1. Suatu pernyataan mengenai laporan keuangan yang sudah disusun oleh CV Mitra Usaha menggunakan dasar SAK EMKM (Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah)
2. Kebijakan dan metode akuntansi yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan CV Mitra Usaha.
3. Informasi tambahan serta penjelasan setiap akun spesifik yang menguraikan transaksi penting serta persediaan sampai dapat berguna untuk pengguna dalam memahami laporan keuangan.

Tabel 4.13
Catatan Atas Laporan Keuangan

CV MITRA USAHA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021	
1. UMUM	<p>CV Mitra Usaha berdiri pada tanggal 29 September 2005. CV. Mitra Usaha merupakan suatu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri rubber atau karet dengan memproduksi berbagai macam karet yang terletak di Desa Ranggeh Selatan, Kecamatan Gondang Wetan, Pasuruan, Jawa Timur. CV Mitra Usaha telah memenuhi syarat sebagai UMKM sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Th. 2008.</p>
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	<p>a. Pernyataan Kepatuhan</p> <p>Penyusunan laporan keuangan menggunakan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah).</p> <p>b. Dasar Penyusunan</p> <p>Dasar penyusunan yang digunakan yaitu biaya historis dan memakai asumsi dasar akrual dalam menyusun laporan. Biaya historis suatu aset yaitu sejumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut saat perolehan, biaya historis liabilitas yaitu sejumlah kas atau setara kas yang diterima akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal. Untuk asumsi dasarnya yaitu dari penyesuaian dasar kas menjadi dasar akrual. Asumsi dasar kas mencatat transaksi pendapatan dan beban ketika penerimaan dan pengeluaran kas telah dilakukan, sedangkan dasar akrualnya mencatat transaksi saat terjadinya transaksi tersebut. Rupiah merupakan mata uang penyajian yang dipakai dalam penyusunan laporan keuangan.</p> <p>c. Aset Tetap</p> <p>Pencatatan aset tetap sejumlah biaya perolehan apabila entitas memiliki aset tetap secara hukum. Metode garis lurus tanpa nilai residu yang digunakan dalam melakukan penyusutan aset tetap.</p> <p>d. Pengakuan Pendapatan dan Beban</p> <p>Pengakuan pendapatan penjualan saat tagihan diterbitkan atau melakukan pengiriman ke pelanggan. Pengakuan beban ketika beban itu terjadi.</p> <p>e. Pajak Penghasilan</p> <p>Pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.</p>

3. KAS		
Kas kecil		Rp 33.898.705
4. PERLENGKAPAN KANTOR		
Perlengkapan Kantor		Rp 140.000
5. ASET TETAP		
Peralatan		Rp 70.955.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan		(Rp 49.668.500)
Bangunan		Rp 27.600.000
Akumulasi Penyusutan Bangunan		(Rp 22.425.000)
Jumlah Aset Tetap		Rp 26.461.500
6. UTANG LANCAR		
Entitas pada tahun 2021 tidak memiliki utang		
7. MODAL		
Modal awal tahun		Rp 45.150.500
8. SALDO LABA		
Saldo laba adalah jumlah akumulasi selisih pendapatan dan beban, sesudah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.		
9. PENDAPATAN		
Pendapatan Penjualan		Rp 72.759.000
10. BPP		
Beban Pokok Penjualan		
Persediaan bahan baku awal	Rp. 0	
Pembelian bahan baku	Rp. 17.000.000	
Persediaan total bahan baku	Rp. 17.000.000	
Persediaan bahan baku akhir	Rp. 0	
Biaya bahan baku langsung		Rp. 17.000.000
Biaya tenaga kerja langsung		Rp. 15.150.000
Biaya pabrikasi lain		
Biaya bahan penolong	Rp. 3.000.000	
Biaya tenaga kerja penolong	Rp. 0	
Biaya lain-lain	Rp. 4.500.000	
Jumlah biaya pabrikasi lain		Rp. 7.500.000
Biaya pabrikasi total		Rp. 39.650.000
Persediaan barang dalam proses awal		Rp. 0
Persediaan barang dalam proses total		Rp. 39.650.000
Persediaan barang dalam proses akhir		Rp. 0
Beban Pokok Produksi		Rp. 39.650.000
Persediaan barang jadi awal		Rp. 0
Persediaan barang jadi total		Rp. 39.650.000
Persediaan barang jadi akhir		Rp. 0
Beban Pokok Penjualan		Rp. 39.650.000
11. BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
Pajak Penghasilan		Rp. 363.795

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

CV Mitra Usaha masih belum menggunakan SAK EMKM sebagai dasar dalam membuat laporan keuangan, hanya melakukan pencatatan yang sederhana yaitu, mencatat pembelian dan pendapatannya saja. Hal ini disebabkan tidak ada waktu dan tidak ada karyawan yang membantu dalam membuat laporan keuangan, karena yang *menghandle* seluruh administrasinya hanya satu orang. Dalam laporan keuangan yang dibuatkan oleh peneliti periode tahun 2021 didapat jumlah aset sebesar Rp. 60.500.205, CV Mitra Usaha untuk periode tahun 2021 tidak memiliki utang, jadi jumlah liabilitas Rp. 0 dan untuk jumlah ekuitasnya sebesar Rp. 60.500.205. Laba yang didapat periode tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 15.349.705.

5.2 Saran

CV Mitra Usaha sebaiknya menambah karyawan yang bisa dan menguasai akuntansi serta memahami SAK EMKM, agar dapat membuat laporan keuangan untuk usahanya. Dengan adanya laporan keuangan CV Mitra Usaha dapat mengetahui posisi keuangan, dan laba yang dimiliki oleh UMKM tersebut dan dapat digunakan sebagai syarat dalam pengajuan peminjaman uang atau dana ke lembaga kredit (bank).

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, T. (2018). *Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM:(Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo)*. ASSETS: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak, 2(2), 12-30.
- Dewi, N. K. I., Herawati, N. T., Ak, S. E., & Atmadja, A. T. (2018). *Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Ternak Ayam Boiler (Study Kasus Pada Usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan)*. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 8(2).
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH*.
- Handayani, R. A. (2018). *Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kab. Luwu Utara (Studi Kasus UMKM Farhan Cake's)*. Skripsi. Makassar: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hery. (2012). *Akuntansi Menengah Satu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, Nursapia. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Sumatera Utara: Wal ashri.
- Isnayanti, R. (2020). *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berbasis SAK EMKM (studi Kasus UMKM Galery Stand Fasya)*.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.

- Mutiah, R. A. (2019). *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM*. International Journal of Social Science and Business, 3(3), 223-229.
- Moleong, Lexy J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuvitasari, A., & Martiana, N. (2019). *Implementasi SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)*. International Journal of Social Science and Business, 3(3), 341-347.
- Ningtyas, J. D. A., Si, M., & Pusmanu, P. (2017). *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan)*. Riset & Jurnal Akuntansi, 2(1), 11-17.
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Purba, M. A. (2019). *Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kota Batam*. Jurnal Akuntansi Bareleng, 3(2), 55-63.
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado)*. Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, 12(1), 57-66.
- Rachmanti, D. A. A., Hariyadi, M., & Andrianto, A. (2019). *Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM*. BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal, 16(1).
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

- Simanjuntak, N., Sumual, T. E., & Bacilius, A. (2020). *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Sak-emkm: Studi Kasus pada UMKM Delli Tomohon*. JAIM: Jurnal Akuntansi Manado, 35-44.
- Sari, R. P. (2019). *Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Mikro Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Usaha Mie Ayam# 888# Banyuwangi)*. Doctoral dissertation, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tim FE UIN MALIKI. (2017). *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Malang.
- UU No. 20 Tahun 2008. *UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)*.
- Uno, O. O., Kalangi, L., & Pusung, R. J. (2019). *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus pada Rumah Karawo di Kota Gorontalo)*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 7(3).
- Widiastoeti, H., & Sari, C. A. E. (2020). *Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sakemkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Kampung Kue Di Rungkut Surabaya*. JURNAL EKBIS, 21(1), 1-15.

LAMPIRAN

Lampiran I Proses Perhitungan Laporan Keuangan

CV MITRA USAHA JURNAL UMUM 31 DESEMBER 2021

(dalam
rupiah)

TGL	KETERANGAN	DEBET	KREDIT
01/01/2021	KAS	10.213.500	
	PERALATAN	28.382.000	
	BANGUNAN	6.555.000	
	MODAL		45.150.500
	(modal awal)		
04/01/2021	BEBAN LISTRIK & TELEPON	255.000	
	KAS		255.000
	(membayar biaya listrik & telepon)		
08/01/2021	PERLENGKAPAN KANTOR	150.000	
	KAS		150.000
	(membeli perlengkapan kantor)		
11/01/2021	PEMBELIAN BAHAN BAKU	877.000	
	KAS		877.000
	(membeli bahan baku)		
11/01/2021	BIAYA BAHAN PENOLONG	313.000	
	KAS		313.000
	(membeli bahan penolong)		
13/01/2021	KAS	5.272.500	
	PENDAPATAN		5.272.500
	(menerima pendapatan)		
14/01/2021	BEBAN TRANSPORTASI	350.000	
	KAS		350.000
	(membayar biaya transportasi)		
18/01/2021	BIAYA GAJI	1.262.500	
	KAS		1.262.500
	(membayar gaji karyawan)		
02/02/2021	BEBAN LISTRIK & TELEPON	315.000	
	KAS		315.000
	(membayar biaya listrik & telepon)		
08/02/2021	PEMBELIAN BAHAN BAKU	1.715.000	

	KAS		1.715.000
	(membeli bahan baku)		
08/02/2021	BIAYA BAHAN PENOLONG	215.000	
	KAS		215.000
	(membeli bahan penolong)		
10/02/2021	KAS	7.030.000	
	PENDAPATAN		7.030.000
	(menerima pendapatan)		
11/02/2021	BEBAN TRANSPORTASI	350.000	
	KAS		350.000
	(membayar biaya transportasi)		
15/02/2021	BEBAN GAJI	1.262.500	
	KAS		1.262.500
	(membayar gaji karyawan)		
02/03/2021	BEBAN LISTRIK & TELEPON	325.000	
	KAS		325.000
	(membayar biaya listrik & telepon)		
03/03/2021	PEMBELIAN BAHAN BAKU	766.000	
	KAS		766.000
	(membeli bahan baku)		
03/03/2021	BIAYA BAHAN PENOLONG	378.000	
	KAS		378.000
	(membeli bahan penolong)		
05/03/2021	KAS	3.515.000	
	PENDAPATAN		3.515.000
	(menerima pendapatan)		
09/03/2021	PEMBELIAN BAHAN BAKU	215.000	
	KAS		215.000
	(membeli bahan baku)		
10/03/2021	KAS	660.000	
	PENDAPATAN		660.000
	(menerima pendapatan)		
15/03/2021	PEMBELIAN BAHAN BAKU	397.000	
	KAS		397.000
	(membeli bahan baku)		
17/03/2021	KAS	1.320.000	
	PENDAPATAN		1.320.000
	(menerima pendapatan)		
24/03/2021	PEMBELIAN BAHAN BAKU	285.000	
	KAS		285.000
	(membeli bahan baku)		

25/03/2021	KAS	770.000	
	PENDAPATAN		770.000
	(menerima pendapatan)		
26/03/2021	BEBAN TRANSPORTASI	460.000	
	KAS		460.000
	(membayar biaya transportasi)		
29/03/2021	BEBAN GAJI	1.262.500	
	KAS		1.262.500
	(membayar gaji karyawan)		
05/04/2021	BEBAN LISTRIK & TELEPON	335.000	
	KAS		335.000
	(membayar biaya listrik & telepon)		
07/04/2021	PERLENGKAPAN KANTOR	20.000	
	KAS		20.000
	(membeli perlengkapan kantor)		
12/04/2021	PEMBELIAN BAHAN BAKU	1.840.000	
	KAS		1.840.000
	(membeli bahan baku)		
12/04/2021	BIAYA BAHAN PENOLONG	225.000	
	KAS		225.000
	(membeli bahan penolong)		
15/04/2021	KAS	7.164.000	
	PENDAPATAN		7.164.000
	(menerima pendapatan)		
20/04/2021	PEMBELIAN BAHAN BAKU	535.000	
	KAS		535.000
	(membeli bahan baku)		
22/04/2021	KAS	2.310.000	
	PENDAPATAN		2.310.000
	(menerima pendapatan)		
26/04/2021	BEBAN GAJI	1.262.500	
	KAS		1.262.500
	(membayar gaji karyawan)		
27/04/2021	PEMBELIAN BAHAN BAKU	766.000	
	KAS		766.000
	(membeli bahan baku)		
29/04/2021	KAS	3.515.000	
	PENDAPATAN		3.515.000
	(menerima pendapatan)		
30/04/2021	BEBAN TRANSPORTASI	460.000	
	KAS		460.000

	(membayar biaya transportasi)		
03/05/2021	BEBAN LISTRIK & TELEPON	305.000	
	KAS		305.000
	(membayar biaya listrik & telepon)		
05/05/2021	PEMBELIAN BAHAN BAKU	1.725.000	
	KAS		1.725.000
	(membeli bahan baku)		
05/05/2021	BIAYA BAHAN PENOLONG	383.000	
	KAS		383.000
	(membeli bahan penolong)		
07/05/2021	KAS	7.030.000	
	PENDAPATAN		7.030.000
	(menerima pendapatan)		
08/05/2021	BEBAN TRANSPORTASI	350.000	
	KAS		350.000
	(membayar biaya transportasi)		
24/05/2021	BEBAN GAJI	1.262.500	
	KAS		1.262.500
	(membayar gaji karyawan)		
07/06/2021	BEBAN LISTRIK & TELEPON	255.000	
	KAS		255.000
	(membayar biaya listrik & telepon)		
09/06/2021	BEBAN PERBAIKAN	1.000.000	
	KAS		1.000.000
	(membayar beban perbaikan)		
15/06/2021	PEMBELIAN BAHAN BAKU	766.000	
	KAS		766.000
	(membeli bahan baku)		
15/06/2021	BIAYA BAHAN PENOLONG	140.000	
	KAS		140.000
	(membeli bahan penolong)		
17/06/2021	KAS	3.515.000	
	PENDAPATAN		3.515.000
	(menerima pendapatan)		
18/06/2021	BEBAN TRANSPORTASI	350.000	
	KAS		350.000
	(membayar biaya transportasi)		
21/06/2021	BEBAN GAJI	1.262.500	
	KAS		1.262.500
	(membayar gaji karyawan)		
05/07/2021	BEBAN LISTRIK & TELEPON	255.000	

	KAS		255.000
	(membayar biaya listrik & telepon)		
13/07/2021	PEMBELIAN BAHAN BAKU	766.000	
	KAS		766.000
	(membeli bahan baku)		
13/07/2021	BIAYA BAHAN PENOLONG	140.000	
	KAS		140.000
	(membeli bahan penolong)		
15/07/2021	KAS	3.515.000	
	PENDAPATAN		3.515.000
	(menerima pendapatan)		
16/07/2021	BEBAN TRANSPORTASI	350.000	
	KAS		350.000
	(membayar biaya transportasi)		
19/07/2021	BEBAN GAJI	1.262.500	
	KAS		1.262.500
	(membayar gaji karyawan)		
02/08/2021	BEBAN LISTRIK & TELEPON	305.000	
	KAS		305.000
	(membayar biaya listrik & telepon)		
18/08/2021	PEMBELIAN BAHAN BAKU	1.725.000	
	KAS		1.725.000
	(membeli bahan baku)		
18/08/2021	BIAYA BAHAN PENOLONG	383.000	
	KAS		383.000
	(membeli bahan penolong)		
20/08/2021	KAS	7.030.000	
	PENDAPATAN		7.030.000
	(menerima pendapatan)		
21/08/2021	BEBAN TRANSPORTASI	350.000	
	KAS		350.000
	(membayar biaya transportasi)		
23/08/2021	BEBAN GAJI	1.262.500	
	KAS		1.262.500
	(membayar gaji karyawan)		
06/09/2021	BEBAN LISTRIK & TELEPON	285.000	
	KAS		285.000
	(membayar biaya listrik & telepon)		
13/09/2021	PERLENGKAPAN KANTOR	50.000	
	KAS		50.000
	(membeli perlengkapan kantor)		

14/09/2021	PEMBELIAN BAHAN BAKU	1.725.000	
	KAS		1.725.000
	(membeli bahan baku)		
14/09/2021	BIAYA BAHAN PENOLONG	220.000	
	KAS		220.000
	(membeli bahan penolong)		
16/09/2021	KAS	7.030.000	
	PENDAPATAN		7.030.000
	(menerima pendapatan)		
17/09/2021	BEBAN TRANSPORTASI	350.000	
	KAS		350.000
	(membayar biaya transportasi)		
20/09/2021	BEBAN GAJI	1.262.500	
	KAS		1.262.500
	(membayar gaji karyawan)		
04/10/2021	BEBAN LISTRIK & TELEPON	275.000	
	KAS		275.000
	(membayar biaya listrik & telepon)		
11/10/2021	PEMBELIAN BAHAN BAKU	1.725.000	
	KAS		1.725.000
	(membeli bahan baku)		
11/10/2021	BIAYA BAHAN PENOLONG	383.000	
	KAS		383.000
	(membeli bahan penolong)		
13/10/2021	KAS	7.030.000	
	PENDAPATAN		7.030.000
	(menerima pendapatan)		
14/10/2021	BEBAN TRANSPORTASI	350.000	
	KAS		350.000
	(membayar biaya transportasi)		
18/10/2021	BEBAN GAJI	1.262.500	
	KAS		1.262.500
	(membayar gaji karyawan)		
01/11/2021	BEBAN LISTRIK & TELEPON	245.000	
	KAS		245.000
	(membayar biaya listrik & telepon)		
15/11/2021	PEMBELIAN BAHAN BAKU	295.000	
	KAS		295.000
	(membeli bahan baku)		
15/11/2021	BIAYA BAHAN PENOLONG	70.000	
	KAS		70.000

	(membeli bahan penolong)		
16/11/2021	KAS	780.000	
	PENDAPATAN		780.000
	(menerima pendapatan)		
17/11/2021	BEBAN TRANSPORTASI	350.000	
	KAS		350.000
	(membayar biaya transportasi)		
22/11/2021	BEBAN GAJI	1.262.500	
	KAS		1.262.500
	(membayar gaji karyawan)		
06/12/2021	BEBAN LISTRIK & TELEPON	265.000	
	KAS		265.000
	(membayar biaya listrik & telepon)		
14/12/2021	PEMBELIAN BAHAN BAKU	877.000	
	KAS		877.000
	(membeli bahan baku)		
14/12/2021	BIAYA BAHAN PENOLONG	150.000	
	KAS		150.000
	(membeli bahan penolong)		
16/12/2021	KAS	5.272.500	
	PENDAPATAN		5.272.500
	(menerima pendapatan)		
17/12/2021	BEBAN TRANSPORTASI	350.000	
	KAS		350.000
	(membayar biaya transportasi)		
20/12/2021	BEBAN GAJI	1.262.500	
	KAS		1.262.500
	(membayar gaji karyawan)		
25/12/2021	BEBAN LAIN-LAIN	4.500.000	
	KAS		4.500.000
	(membayar beban lain-lain)		
31/12/2021	BEBAN PAJAK PENGHASILAN	363.795	
	KAS		363.795
	(membayar pajak)		
JUMLAH		166.983.295	166.983.295

CV MITRA USAHA
BUKU BESAR
31 DESEMBER 2021

(dlm
rupiah)

KAS

TANGGAL	KETERANGAN	R EF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
01/01/2021	(modal awal)	JU	Rp 10.213.50 0		Rp 10.213.500	
04/01/2021	(membayar biaya listrik & telepon)	JU		Rp 255.000	Rp 9.958.500	
08/01/2021	(membeli perlengkapan kantor)	JU		Rp 150.000	Rp 9.808.500	
11/01/2021	(membeli bahan baku)	JU		Rp 877.000	Rp 8.931.500	
11/01/2021	(membeli bahan penolong)	JU		Rp 313.000	Rp 8.618.500	
13/01/2021	(menerima pendapatan)	JU	Rp 5.272.500		Rp 13.891.000	
14/01/2021	(membayar biaya transportasi)	JU		Rp 350.000	Rp 13.541.000	
18/01/2021	(membayar gaji karyawan)	JU		Rp 1.262.500	Rp 12.278.500	
02/02/2021	(membayar biaya listrik & telepon)	JU		Rp 315.000	Rp 11.963.500	
08/02/2021	(membeli bahan baku)	JU		Rp 1.715.000	Rp 10.248.500	
08/02/2021	(membeli bahan penolong)	JU		Rp 215.000	Rp 10.033.500	
10/02/2021	(menerima pendapatan)	JU	Rp 7.030.000		Rp 17.063.500	
11/02/2021	(membayar biaya transportasi)	JU		Rp 350.000	Rp 16.713.500	
15/02/2021	(membayar gaji karyawan)	JU		Rp 1.262.500	Rp 15.451.000	
02/03/2021	(membayar biaya listrik & telepon)	JU		Rp 325.000	Rp 15.126.000	
03/03/2021	(membeli bahan baku)	JU		Rp 766.000	Rp 14.360.000	
03/03/2021	(membeli bahan penolong)	JU		Rp 378.000	Rp 13.982.000	
05/03/2021	(menerima pendapatan)	JU	Rp 3.515.000		Rp 17.497.000	
09/03/2021	(membeli bahan baku)	JU		Rp 215.000	Rp 17.282.000	
10/03/2021	(menerima pendapatan)	JU	Rp 660.000		Rp 17.942.000	

15/03/2021	(membeli bahan baku)	JU		Rp 397.000	Rp 17.545.000	
17/03/2021	(menerima pendapatan)	JU	Rp 1.320.000		Rp 18.865.000	
24/03/2021	(membeli bahan baku)	JU		Rp 285.000	Rp 18.580.000	
25/03/2021	(menerima pendapatan)	JU	Rp 770.000		Rp 19.350.000	
26/03/2021	(membayar biaya transportasi)	JU		Rp 460.000	Rp 18.890.000	
29/03/2021	(membayar gaji karyawan)	JU		Rp 1.262.500	Rp 17.627.500	
05/04/2021	(membayar biaya listrik & telepon)	JU		Rp 335.000	Rp 17.292.500	
07/04/2021	(membeli perlengkapan kantor)	JU		Rp 20.000	Rp 17.272.500	
12/04/2021	(membeli bahan baku)	JU		Rp 1.840.000	Rp 15.432.500	
12/04/2021	(membeli bahan penolong)	JU		Rp 225.000	Rp 15.207.500	
15/04/2021	(menerima pendapatan)	JU	Rp 7.164.000		Rp 22.371.500	
20/04/2021	(membeli bahan baku)	JU		Rp 535.000	Rp 21.836.500	
22/04/2021	(menerima pendapatan)	JU	Rp 2.310.000		Rp 24.146.500	
26/04/2021	(membayar gaji karyawan)	JU		Rp 1.262.500	Rp 22.884.000	
27/04/2021	(membeli bahan baku)	JU		Rp 766.000	Rp 22.118.000	
29/04/2021	(menerima pendapatan)	JU	Rp 3.515.000		Rp 25.633.000	
30/04/2021	(membayar biaya transportasi)	JU		Rp 460.000	Rp 25.173.000	
03/05/2021	(membayar biaya listrik & telepon)	JU		Rp 305.000	Rp 24.868.000	
05/05/2021	(membeli bahan baku)	JU		Rp 1.725.000	Rp 23.143.000	
05/05/2021	(membeli bahan penolong)	JU		Rp 383.000	Rp 22.760.000	
07/05/2021	(menerima pendapatan)	JU	Rp 7.030.000		Rp 29.790.000	
08/05/2021	(membayar biaya transportasi)	JU		Rp 350.000	Rp 29.440.000	
24/05/2021	(membayar gaji karyawan)	JU		Rp 1.262.500	Rp 28.177.500	
07/06/2021	(membayar biaya listrik & telepon)	JU		Rp 255.000	Rp 27.922.500	
09/06/2021	(membayar beban perbaikan)	JU		Rp 1.000.000	Rp 26.922.500	

15/06/2021	(membeli bahan baku)	JU		Rp 766.000	Rp 26.156.500	
15/06/2021	(membeli bahan penolong)	JU		Rp 140.000	Rp 26.016.500	
17/06/2021	(menerima pendapatan)	JU	Rp 3.515.000		Rp 29.531.500	
18/06/2021	(membayar biaya transportasi)	JU		Rp 350.000	Rp 29.181.500	
21/06/2021	(membayar gaji karyawan)	JU		Rp 1.262.500	Rp 27.919.000	
05/07/2021	(membayar biaya listrik & telepon)	JU		Rp 255.000	Rp 27.664.000	
13/07/2021	(membeli bahan baku)	JU		Rp 766.000	Rp 26.898.000	
13/07/2021	(membeli bahan penolong)	JU		Rp 140.000	Rp 26.758.000	
15/07/2021	(menerima pendapatan)	JU	Rp 3.515.000		Rp 30.273.000	
16/07/2021	(membayar biaya transportasi)	JU		Rp 350.000	Rp 29.923.000	
19/07/2021	(membayar gaji karyawan)	JU		Rp 1.262.500	Rp 28.660.500	
02/08/2021	(membayar biaya listrik & telepon)	JU		Rp 305.000	Rp 28.355.500	
18/08/2021	(membeli bahan baku)	JU		Rp 1.725.000	Rp 26.630.500	
18/08/2021	(membeli bahan penolong)	JU		Rp 383.000	Rp 26.247.500	
20/08/2021	(menerima pendapatan)	JU	Rp 7.030.000		Rp 33.277.500	
21/08/2021	(membayar biaya transportasi)	JU		Rp 350.000	Rp 32.927.500	
23/08/2021	(membayar gaji karyawan)	JU		Rp 1.262.500	Rp 31.665.000	
06/09/2021	(membayar biaya listrik & telepon)	JU		Rp 285.000	Rp 31.380.000	
13/09/2021	(membeli perlengkapan kantor)	JU		Rp 50.000	Rp 31.330.000	
14/09/2021	(membeli bahan baku)	JU		Rp 1.725.000	Rp 29.605.000	
14/09/2021	(membeli bahan penolong)	JU		Rp 220.000	Rp 29.385.000	
16/09/2021	(menerima pendapatan)	JU	Rp 7.030.000		Rp 36.415.000	
17/09/2021	(membayar biaya transportasi)	JU		Rp 350.000	Rp 36.065.000	
20/09/2021	(membayar gaji karyawan)	JU		Rp 1.262.500	Rp 34.802.500	
04/10/2021	(membayar biaya listrik & telepon)	JU		Rp 275.000	Rp 34.527.500	

11/10/2021	(membeli bahan baku)	JU		Rp 1.725.000	Rp 32.802.500	
11/10/2021	(membeli bahan penolong)	JU		Rp 383.000	Rp 32.419.500	
13/10/2021	(menerima pendapatan)	JU	Rp 7.030.000		Rp 39.449.500	
14/10/2021	(membayar biaya transportasi)	JU		Rp 350.000	Rp 39.099.500	
18/10/2021	(membayar gaji karyawan)	JU		Rp 1.262.500	Rp 37.837.000	
01/11/2021	(membayar biaya listrik & telepon)	JU		Rp 245.000	Rp 37.592.000	
15/11/2021	(membeli bahan baku)	JU		Rp 295.000	Rp 37.297.000	
15/11/2021	(membeli bahan penolong)	JU		Rp 70.000	Rp 37.227.000	
16/11/2021	(menerima pendapatan)	JU	Rp 780.000		Rp 38.007.000	
17/11/2021	(membayar biaya transportasi)	JU		Rp 350.000	Rp 37.657.000	
22/11/2021	(membayar gaji karyawan)	JU		Rp 1.262.500	Rp 36.394.500	
06/12/2021	(membayar biaya listrik & telepon)	JU		Rp 265.000	Rp 36.129.500	
14/12/2021	(membeli bahan baku)	JU		Rp 877.000	Rp 35.252.500	
14/12/2021	(membeli bahan penolong)	JU		Rp 150.000	Rp 35.102.500	
16/12/2021	(menerima pendapatan)	JU	Rp 5.272.500		Rp 40.375.000	
17/12/2021	(membayar biaya transportasi)	JU		Rp 350.000	Rp 40.025.000	
20/12/2021	(membayar gaji karyawan)	JU		Rp 1.262.500	Rp 38.762.500	
25/12/2021	(membayar beban lain-lain)	JU		Rp 4.500.000	Rp 34.262.500	
31/12/2021	(membayar pajak)			Rp 363.795,00	Rp 33.898.705	

PEMBELIAN BAHAN BAKU

TANGGAL	KETERANGAN	R EF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
11/01/2021	(membeli bahan baku)	JU	Rp 877.000		Rp 877.000	
08/02/2021	(membeli bahan baku)	JU	Rp 1.715.000		Rp 2.592.000	
03/03/2021	(membeli bahan baku)	JU	Rp 766.000		Rp 3.358.000	
09/03/2021	(membeli bahan baku)	JU	Rp 215.000		Rp 3.573.000	

15/03/2021	(membeli bahan baku)	JU	Rp 397.000		Rp 3.970.000	
24/03/2021	(membeli bahan baku)	JU	Rp 285.000		Rp 4.255.000	
12/04/2021	(membeli bahan baku)	JU	Rp 1.840.000		Rp 6.095.000	
20/04/2021	(membeli bahan baku)	JU	Rp 535.000		Rp 6.630.000	
27/04/2021	(membeli bahan baku)	JU	Rp 766.000		Rp 7.396.000	
05/05/2021	(membeli bahan baku)	JU	Rp 1.725.000		Rp 9.121.000	
15/06/2021	(membeli bahan baku)	JU	Rp 766.000		Rp 9.887.000	
13/07/2021	(membeli bahan baku)	JU	Rp 766.000		Rp 10.653.000	
18/08/2021	(membeli bahan baku)	JU	Rp 1.725.000		Rp 12.378.000	
14/09/2021	(membeli bahan baku)	JU	Rp 1.725.000		Rp 14.103.000	
11/10/2021	(membeli bahan baku)	JU	Rp 1.725.000		Rp 15.828.000	
15/11/2021	(membeli bahan baku)	JU	Rp 295.000		Rp 16.123.000	
14/12/2021	(membeli bahan baku)	JU	Rp 877.000		Rp 17.000.000	

BIAYA BAHAN PENOLONG

TANGGAL	KETERANGAN	R EF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
11/01/2021	(membeli bahan penolong)	JU	Rp 313.000		Rp 313.000	
08/02/2021	(membeli bahan penolong)	JU	Rp 215.000		Rp 528.000	
03/03/2021	(membeli bahan penolong)	JU	Rp 378.000		Rp 906.000	
12/04/2021	(membeli bahan penolong)	JU	Rp 225.000		Rp 1.131.000	
05/05/2021	(membeli bahan penolong)	JU	Rp 383.000		Rp 1.514.000	
15/06/2021	(membeli bahan penolong)	JU	Rp 140.000		Rp 1.654.000	
13/07/2021	(membeli bahan penolong)	JU	Rp 140.000		Rp 1.794.000	
18/08/2021	(membeli bahan penolong)	JU	Rp 383.000		Rp 2.177.000	
14/09/2021	(membeli bahan penolong)	JU	Rp 220.000		Rp 2.397.000	

11/10/2021	(membeli bahan penolong)	JU	Rp 383.000		Rp 2.780.000	
15/11/2021	(membeli bahan penolong)	JU	Rp 70.000		Rp 2.850.000	
14/12/2021	(membeli bahan penolong)	JU	Rp 150.000		Rp 3.000.000	

PERLENGKAPAN KANTOR

TANGGAL	KETERANGAN	R EF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
08/01/2021	(membeli perlengkapan kantor)	JU	Rp 150.000		Rp 150.000	
07/04/2021	(membeli perlengkapan kantor)	JU	Rp 20.000		Rp 170.000	
13/09/2021	(membeli perlengkapan kantor)	JU	Rp 50.000		Rp 220.000	

PERALATAN

TANGGAL	KETERANGAN	R EF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
01/01/2021	(modal awal)	JU	Rp 28.382.000		Rp 28.382.000	

BANGUNAN

TANGGAL	KETERANGAN	R EF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
01/01/2021	(modal awal)	JU	Rp 6.555.000		Rp 6.555.000	

PENDAPATAN USAHA

TANGGAL	KETERANGAN	R EF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
13/01/2021	(menerima pendapatan)	JU		Rp 5.272.500		Rp 5.272.500
10/02/2021	(menerima pendapatan)	JU		Rp 7.030.000		Rp 12.302.500

05/03/2021	(menerima pendapatan)	JU		Rp 3.515.000		Rp 15.817.50 0
10/03/2021	(menerima pendapatan)	JU		Rp 660.000		Rp 16.477.50 0
17/03/2021	(menerima pendapatan)	JU		Rp 1.320.000		Rp 17.797.50 0
25/03/2021	(menerima pendapatan)	JU		Rp 770.000		Rp 18.567.50 0
15/04/2021	(menerima pendapatan)	JU		Rp 7.164.000		Rp 25.731.50 0
22/04/2021	(menerima pendapatan)	JU		Rp 2.310.000		Rp 28.041.50 0
29/04/2021	(menerima pendapatan)	JU		Rp 3.515.000		Rp 31.556.50 0
07/05/2021	(menerima pendapatan)	JU		Rp 7.030.000		Rp 38.586.50 0
17/06/2021	(menerima pendapatan)	JU		Rp 3.515.000		Rp 42.101.50 0
15/07/2021	(menerima pendapatan)	JU		Rp 3.515.000		Rp 45.616.50 0
20/08/2021	(menerima pendapatan)	JU		Rp 7.030.000		Rp 52.646.50 0
16/09/2021	(menerima pendapatan)	JU		Rp 7.030.000		Rp 59.676.50 0
13/10/2021	(menerima pendapatan)	JU		Rp 7.030.000		Rp 66.706.50 0
16/11/2021	(menerima pendapatan)	JU		Rp 780.000		Rp 67.486.50 0
16/12/2021	(menerima pendapatan)	JU		Rp 5.272.500		Rp 72.759.00 0

MODAL

TANGGAL	KETERANGAN	R EF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
01/01/2021	(modal awal)	JU		Rp 45.150.50 0		Rp 45.150.50 0

BEBAN LISTRIK & TELEPON

TANGGAL	KETERANGAN	R EF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
04/01/2021	(membayar biaya listrik & telepon)	JU	Rp 255.000		Rp 255.000	
02/02/2021	(membayar biaya listrik & telepon)	JU	Rp 315.000		Rp 570.000	
02/03/2021	(membayar biaya listrik & telepon)	JU	Rp 325.000		Rp 895.000	
05/04/2021	(membayar biaya listrik & telepon)	JU	Rp 335.000		Rp 1.230.000	
03/05/2021	(membayar biaya listrik & telepon)	JU	Rp 305.000		Rp 1.535.000	
07/06/2021	(membayar biaya listrik & telepon)	JU	Rp 255.000		Rp 1.790.000	
05/07/2021	(membayar biaya listrik & telepon)	JU	Rp 255.000		Rp 2.045.000	
02/08/2021	(membayar biaya listrik & telepon)	JU	Rp 305.000		Rp 2.350.000	
06/09/2021	(membayar biaya listrik & telepon)	JU	Rp 285.000		Rp 2.635.000	
04/10/2021	(membayar biaya listrik & telepon)	JU	Rp 275.000		Rp 2.910.000	
01/11/2021	(membayar biaya listrik & telepon)	JU	Rp 245.000		Rp 3.155.000	
06/12/2021	(membayar biaya listrik & telepon)	JU	Rp 265.000		Rp 3.420.000	

BEBAN TRANSPORTASI

TANGGAL	KETERANGAN	R EF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
14/01/2021	(membayar biaya transportasi)	JU	Rp 350.000		Rp 350.000	
11/02/2021	(membayar biaya transportasi)	JU	Rp 350.000		Rp 700.000	
26/03/2021	(membayar biaya transportasi)	JU	Rp 460.000		Rp 1.160.000	
30/04/2021	(membayar biaya transportasi)	JU	Rp 460.000		Rp 1.620.000	

08/05/2021	(membayar biaya transportasi)	JU	Rp 350.000		Rp 1.970.000	
18/06/2021	(membayar biaya transportasi)	JU	Rp 350.000		Rp 2.320.000	
16/07/2021	(membayar biaya transportasi)	JU	Rp 350.000		Rp 2.670.000	
21/08/2021	(membayar biaya transportasi)	JU	Rp 350.000		Rp 3.020.000	
17/09/2021	(membayar biaya transportasi)	JU	Rp 350.000		Rp 3.370.000	
14/10/2021	(membayar biaya transportasi)	JU	Rp 350.000		Rp 3.720.000	
17/11/2021	(membayar biaya transportasi)	JU	Rp 350.000		Rp 4.070.000	
17/12/2021	(membayar biaya transportasi)	JU	Rp 350.000		Rp 4.420.000	

BEBAN PERBAIKAN

TANGGAL	KETERANGAN	R EF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
09/06/2021	(membayar beban perbaikan)	JU	Rp 1.000.000		Rp 1.000.000	

BEBAN GAJI

TANGGAL	KETERANGAN	R EF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
18/01/2021	(membayar gaji karyawan)	JU	Rp 1.262.500		Rp 1.262.500	
15/02/2021	(membayar gaji karyawan)	JU	Rp 1.262.500		Rp 2.525.000	
29/03/2021	(membayar gaji karyawan)	JU	Rp 1.262.500		Rp 3.787.500	
26/04/2021	(membayar gaji karyawan)	JU	Rp 1.262.500		Rp 5.050.000	
24/05/2021	(membayar gaji karyawan)	JU	Rp 1.262.500		Rp 6.312.500	
21/06/2021	(membayar gaji karyawan)	JU	Rp 1.262.500		Rp 7.575.000	
19/07/2021	(membayar gaji karyawan)	JU	Rp 1.262.500		Rp 8.837.500	
23/08/2021	(membayar gaji karyawan)	JU	Rp 1.262.500		Rp 10.100.000	
20/09/2021	(membayar gaji karyawan)	JU	Rp 1.262.500		Rp 11.362.500	
18/10/2021	(membayar gaji karyawan)	JU	Rp 1.262.500		Rp 12.625.000	

22/11/2021	(membayar gaji karyawan)	JU	Rp 1.262.500		Rp 13.887.500	
20/12/2021	(membayar gaji karyawan)	JU	Rp 1.262.500		Rp 15.150.000	

**BEBAN
LAIN-LAIN**

TANGGAL	KETERANGAN	R EF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
25/12/2021	(membayar beban lain-lain)	JU	Rp 4.500.000		Rp 4.500.000	

BEBAN PAJAK PENGHASILAN

TANGGAL	KETERANGAN	R EF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
31/12/2021	(membayar pajak)	JU	Rp 363.795		Rp 363.795	

**CV MITRA USAHA
NERACA SEBELUM PENYESUAIAN
31 DESEMBER 2021**

NAMA AKUN	REF	DEBET	KREDIT
KAS	BB	Rp 33.898.705	
PERLENGKAPAN KANTOR	BB	Rp 220.000	
PERALATAN	BB	Rp 70.955.000	
AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN			Rp 42.573.000
BANGUNAN	BB	Rp 27.600.000	
AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN			Rp 21.045.000
PENDAPATAN	BB		Rp 72.759.000
MODAL	BB		Rp 45.150.500
PEMBELIAN BAHAN BAKU	BB	Rp 17.000.000	
BIAYA BAHAN PENOLONG	BB	Rp 3.000.000	
BEBAN LISTRIK & TELEPON	BB	Rp 3.420.000	
BEBAN TRANSPORTASI	BB	Rp 4.420.000	
BEBAN PERBAIKAN	BB	Rp 1.000.000	
BEBAN GAJI		Rp 15.150.000	
BEBAN LAIN-LAIN	BB	Rp 4.500.000	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		Rp 363.795	
		Rp 181.527.500	Rp 181.527.500

CV MITRA USAHA
JURNAL PENYESUAIAN
31 DESEMBER 2021

TANGGAL	KETERANGAN	DEBET	KREDIT
31/12/2021	BEBAN PERLENGKAPAN KANTOR	Rp 80.000	
	PERLENGKAPAN KANTOR (penyesuaian perlengkapan kantor)		Rp 80.000
	BEBAN PENYUSUTAN PERALATAN	Rp7.095.500	
	AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN (penyesuaian peralatan)		Rp7.095.500
	BEBAN PENYUSUTAN BANGUNAN	Rp1.380.000	
	AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN (penyesuaian bangunan)		Rp1.380.000
JUMLAH		Rp8.555.500	Rp8.555.500

CV MITRA USAHA										
NERACA LAJUR										
31 DESEMBER 2021										
NAMA AKUN	NERACA SALDO		PENYESUAIAN		BPP		LABA/RUGI		NERACA	
	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
KAS	Rp 33.898.705								Rp 33.898.705	
PERLENGKAPAN KANTOR	Rp 220.000			Rp 80.000					Rp 140.000	
PERALATAN	Rp 70.955.000								Rp 70.955.000	
AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN		Rp 42.573.000		Rp 7.095.500						Rp 49.668.500
BANGUNAN	Rp 27.600.000								Rp 27.600.000	
AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN		Rp 21.045.000		Rp 1.380.000						Rp 22.425.000
PENDAPATAN		Rp 72.759.000						Rp 72.759.000		
MODAL		Rp 45.150.500								Rp 45.150.500
PEMBELIAN BAHAN BAKU	Rp 17.000.000				Rp 17.000.000					
BEBAN GAJI	Rp 15.150.000				Rp 15.150.000					
BIAYA BAHAN PENOLONG	Rp 3.000.000				Rp 3.000.000					
BEBAN LAIN-LAIN	Rp 4.500.000				Rp 4.500.000					
BEBAN PERBAIKAN	Rp 1.000.000						Rp 1.000.000			
BEBAN TRANSPORTASI	Rp 4.420.000						Rp 4.420.000			
BEBAN LISTRIK & TELEPON	Rp 3.420.000						Rp 3.420.000			
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	Rp 363.795						Rp 363.795			
	Rp 181.527.500	Rp 181.527.500								
BEBAN PERLENGKAPAN KANTOR			Rp 80.000				Rp 80.000			
BEBAN PENYUSUTAN PERALATAN			Rp 7.095.500				Rp 7.095.500			
BEBAN PENYUSUTAN BANGUNAN			Rp 1.380.000				Rp 1.380.000			
BPP						Rp 39.650.000	Rp 39.650.000			
			Rp 8.555.500	Rp 8.555.500	Rp 39.650.000	Rp 39.650.000	Rp 57.409.295	Rp 72.759.000	Rp 132.593.705	Rp 117.244.000
LABA							Rp 15.349.705			Rp 15.349.705
							Rp 72.759.000	Rp 72.759.000	Rp 132.593.705	Rp 132.593.705

Lampiran II Hasil Wawancara

Wawancara Pendahuluan

Wawancara dilakukan dengan Mbak Ria Kartika Sari selaku pengelola CV Mitra Usaha untuk mengetahui profil CV Mitra Usaha. Wawancara dilakukan tanggal 28 Februari 2022 di rumah pengelola dan pemilik terletak di Desa Ranggeh Selatan, Kecamatan Gondang Wetan, Pasuruan, Jawa Timur.

1. Apakah CV Mitra Usaha menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM?

Mbak Ria : “Gak ada laporan keuangannya dek”

2. Kenapa kok tidak menyusun laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM?

Mbak Ria : “Karena kekurangan karyawan, semua administrasi yang handle hanya 1 orang. Jadi gak sempet buat laporan keuangan, hanya mencatat pembelian dan pendapatan saja dek”

3. Omzet pertahunnya berapa mbak?

Mbak Ria : “Untuk Omzet tahun 2021 ini sekitar Rp. 72.759.000”

4. Apakah ada kesulitan dalam hal dananya mbak?

Mbak Ria : “Iya, pasti ada dek”

5. Awal Mula didirikan usaha ini bagaimana?

Mbak Ria : “Karena pensiun dari salah satu pabrik karet di Surabaya. Pada saat itu Bapak sudah memiliki pengalaman dibidang produksi dan marketing sehingga buka sendiri”

6. Kapan usaha ini mulai didirikan?

Mbak Ria : “Pada tanggal 29 September 2005 CV ini berdiri dek”

7. Berapa karyawan yang bekerja di CV ini Mbak?

Mbak Ria : “Karyawan yang berkerja disini itu 2 orang, namanya Abas sama Udin”

8. Bagaimana promosi untuk menarik konsumen?

Mbak Ria : “Kita promosi dengan cara *door to door* dengan memberi kartu nama atau proposal”

Wawancara Bagian 2

Wawancara bagian 2 ini untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan perusahaan. Wawancara dilakukan dengan Mbak Ria selaku pengelola CV Mitra Usaha pada tanggal 4 April 2022 di Desa Ranggeh Selatan, Kecamatan Gondang Wetan, Pasuruan, Jawa Timur.

1. Transaksi apa saja yang dilakukan CV Mitra Usaha pada tahun 2021?

Mbak Ria : “Transaksinya ya penerimaan dan pengeluaran kas, untuk pengeluaran kas nya pembelian bahan baku pembelian bahan penolong dan pembelian perlengkapan kantor, penerimaan kasnya dari pendapatan penjualan produk”

2. Apa saja aset yang dimiliki CV Mitra Usaha?

Mbak Ria : “Ada Kas, Perlengkapan Kantor berupa alat tulis kantor, buku, bulpen penggaris, stempel, dll”

3. Untuk aset tetap yang dimiliki CV Mitra Usaha apa saja Mbak? Dan berapa masing-masing nilainya”

Mbak Ria : “Aset tetapnya berupa bangunan sama peralatan dek, untuk bangunan dulu harga perolehannya Rp. 27.600.000 pada tahun 2005 dan peralatan Rp. 70. 995.000 pada tahun 2015”

4. Untuk persediaan, berapa jumlah persediaan awal tahun 2021 Mbak?

Mbak Ria : “Persediaannya gak ada dek, kan kita gak stok, jadi kalau ada pesanan kita beli bahan baku dan bahan penolongnya kalau gak ada ya gak beli, gak produksi”

5. Berapa Utang yang dimiliki CV Mitra Usaha?

Mbak Ria : “Untuk tahun 2021 sudah tidak ada hutang dek”

6. Berapa nilai piutang CV Mitra Usaha tahun 2021?

Mbak Ria : “Gak ada piutang dek”

7. Berapa modal yang dimiliki CV Mitra Usaha tahun 2021?

Mbak Ria : “Kasnya kira-kira sebesar Rp. 10.213.500 dek untuk modal awal tahun. Sampeyan hitung sendiri wes berapa modalnya untuk tahun 2021”

8. Berapa nilai beban yang dimiliki CV Mitra Usaha tahun 2021?

Mbak Ria : “Untuk gaji 1 bulannya Rp. 1.262.500 jadi 1 tahunnya Rp. 15.150.000, beban perbaikan 1 tahun Rp. 1.000.000, beban listrik perbulannya sekitar 200-350 dek pokoknya 1 tahun Rp. 3.420.000, beban transportasi Rp. 4.420.000, beban pajak Rp. 363.795, beban lain-lain Rp. 4.500.000”

9. Bagaimana pencatatan pembeliannya mbak?

Mbak Ria : “Pembeliannya hanya dicatat tanggal berapa, transaksi pembelian apa, jumlahnya berapa. Gitu dek”

10. Kalau pencatatan pendapatannya bagaimana?

Mbak Ria : “Pendapatan tahun 2021 itu Rp. 72.759.000. pencatatannya bulan apa jumlah pendapatan penjualannya berapa, gitu”

Wawancara Bagian 3

Wawancara bagian 3 ini dilakukan dengan mewawancarai salah satu karyawan untuk mengetahui tentang produksi. Wawancara dilakukan dengan Bapak Udin selaku karyawan, di gudang tempat produksi yang terletak di Desa Ranggeh Selatan, Kecamatan Gondang Wetan, Pasuruan, Jawa Timur pada tanggal 28 Juni 2022.

1. Apa peran anda di CV Mitra Usaha?

Bapak Udin : “Saya karyawan mbak, disini ada 2 karyawan. Pekerjaannya sama dalam produksi, kadang juga beli bahan baku sama bahan penolong kalau ada pesanan”

2. Bagaimana proses produksinya pak?

Bapak Udin : “Karet setengah jadi diolah maupun dicetak menjadi karet yang sesuai dengan pesanan”

3. Bisa dijelaskan bagaimana untuk proses penjualannya?

Bapak Udin : “Pertama mbak ria menerima pesanan, kemudian kita disuruh beli bahan baku dan bahan penolongnya, terus melakukan produksi sesuai dengan pesanan, setelah selesai produksi barang pesanan kita antar ke pemesannya”

4. Apa saja produk yang dipesan oleh konsumen pak?

Bapak Udin : “rubber hydrotester, rubber roll, rubber mounting, rubber packing, rubber bushing, rubber track pad/track shoe, dan lain-lain sesuai pesanan mbak”



Tanggal	Transaksi	Jumlah
08/01/2021	Beli perlengkapan kantor	Rp. 100.000,-
11/01/2021	Beli Karet	Rp. 877.000,-
	Bahan Kimia cemplak	Rp. 130.000,-
	Bensin	Rp. 20.000,-
	Tabung LPG 12 kg	Rp. 163.000,-
03/02/2021	Beli Karet	Rp. 1.715.000,-
	Bahan Kimia Cemplak	Rp. 195.000,-
	Bensin	Rp. 20.000,-
03/03/2021	Beli karet	Rp. 766.000,-
	Bahan Kimia cemplak	Rp. 195.000,-
	Bensin	Rp. 20.000,-
	Tabung LPG 12 kg	Rp. 163.000,-
09/03/2021	Beli Karet	Rp. 215.000,-
15/03/2021	Beli Karet	Rp. 397.000,-
24/03/2021	Beli Karet	Rp. 235.000,-
07/04/2021	Beli Perlengkapan Kantor	Rp. 20.000,-
12/04/2021	Beli karet	Rp. 1.640.000,-
	Bahan Kimia cemplak	Rp. 195.000,-
	Bensin	Rp. 25.000,-
20/04/2021	Beli karet	Rp. 535.000,-
27/04/2021	Beli karet	Rp. 766.000,-
05/05/2021	Beli karet	Rp. 1.725.000,-
	Bahan Kimia cemplak	Rp. 195.000,-
	Bensin	Rp. 25.000,-
	Tabung LPG 12 kg	Rp. 163.000,-
15/06/2021	Beli karet	Rp. 766.000,-
	Bahan Kimia cemplak	Rp. 130.000,-
	Bensin	Rp. 10.000,-
18/08/2021	Beli karet	Rp. 1.725.000,-
	Bahan Kimia cemplak	Rp. 195.000,-
	Bensin	Rp. 25.000,-
	Tabung LPG 12 kg	Rp. 163.000,-
13/08/2021	Beli perlengkapan Kantor	Rp. 50.000,-
19/09/2021	Beli karet	Rp. 1.725.000,-
	Bahan Kimia cemplak	Rp. 195.000,-
	Bensin	Rp. 25.000,-
17/10/2021	Beli Karet	Rp. 1.725.000,-
	Bahan Kimia cemplak	Rp. 195.000,-
11/10/2021	Bensin	Rp. 25.000,-
	Tabung LPG 12 kg	Rp. 163.000,-
15/11/2021	Beli karet	Rp. 295.000,-
	Bahan Kimia cemplak	Rp. 65.000,-
	Bensin	Rp. 5.000,-
19/12/2021	Beli Karet	Rp. 877.000,-
	Bahan Kimia cemplak	Rp. 130.000,-
	Bensin	Rp. 20.000,-

• Pengeluaran 2021

Januari	Rp. 5.272.500,00
Februari	Rp. 7.040.000,00
Maret	Rp. 3.515.000,00
	Rp. 660.000,00
	Rp. 1.320.000,00
	Rp. 770.000,00
April	Rp. 7.164.000,00
	Rp. 2.310.000,00
	Rp. 3.515.000,00
Mei	Rp. 7.030.000,00
Juni	Rp. 3.515.000,00
Juli	Rp. 3.515.000,00
Agustus	Rp. 7.030.000,00
September	Rp. 7.030.000,00
Oktober	Rp. 7.030.000,00
November	Rp. 780.000,00
Desember	Rp. 5.272.500,00
	Rp. 72.759.000,00



CV. MITRA USAHA

Product : Dock Fender, Rubber Lining, Seal, Rubber Hose, Rubber Pad, Membrane, Rubber Coupling, Rubber Mounting, Expansion Joint, Water Stop, Rb. Roll, Dll.

Ria Kartika Sari

HP/WA : 0822 3707 8770

Residence/Office/Workshop
Desa Ranggeh Selatan
Kec. Gondang Wetan
Pasuruan

Email. cv.mitrausaha2000@gmail.com
Telp. (0343) 441175
Fax. (0343) 441175

Lampiran III Foto Produk



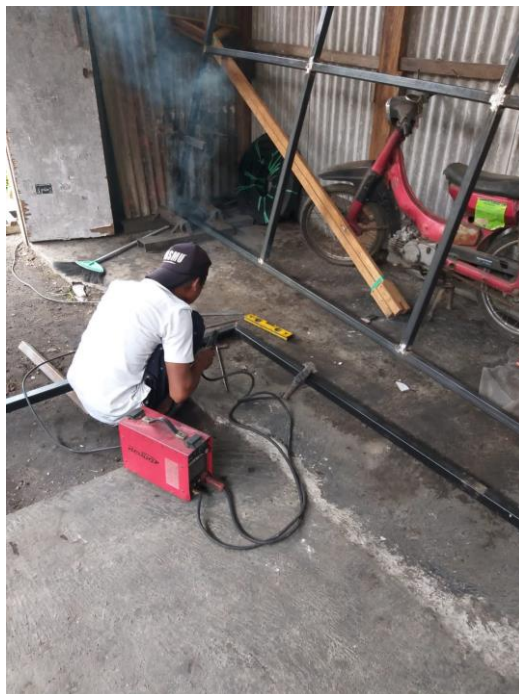






Lampiran IV Foto Produksi







Lampiran V Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
 Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME (FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :
 Nama : Zuraidah, S.E., M.SA
 NIP : 197612102009122001
 Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :
 Nama : Kartika Yuni Pratiwi
 NIM : 18520056
 Handphone : 089629061008
 Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
 Email : kartikayunipratiwi78@gmail.com
 Judul Skripsi : Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) pada CV. Mitra Usaha Ranggeh, Pasuruan

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
24%	24%	10%	11%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 26 Mei 2022
 UP2M

Zuraidah, S.E., M.SA
 NIP197612102009122001

Lampiran VI Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama : Kartika Yuni Pratiwi
 Tempat, tanggal lahir : Pasuruan, 08 Juni 2000
 Alamat Asal : Jl. Slamet Riyadi RT. 09 RW. 08, Kel. Purworejo, Kec. Puworejo, Pasuruan
 Alamat Kos : -
 Telepon/HP : 089629061008 (WA) 0895627500825 (telp)
 E-mail : kartikayunipratiwi78@gmail.com

Pendidikan Formal

2004-2006 : TK Dharma Wanita Sebani
 2006-2012 : SD Negeri Sebani
 2012-2015 : SMP Negeri 4 Pasuruan
 2015-2018 : SMA Negeri 3 Pasuruan
 2018-2022 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Jurusan Akuntansi

Pendidikan Non-Formal

2008-2015 : TPQ & Madin Al-Karomah Semabung
 2015-2018 : Madin Miftahul Ulum Sebani
 2018-2019 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Malang
 2019-2020 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris UIN Malang

Riwayat Organisasi

- Anggota Pramuka SMP Negeri 4 Pasuruan 2012-2015
- Anggota Koperasi Mahasiswa Padang Bulan UIN Malang 2019-2022
- Anggota Departemen Keagamaan Organisasi Daerah IMAPAS 2019-2020









Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Orientasi Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan Tahun 2018
- Peserta Seminar Nasional “Kewirausahaan: Tinjauan Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Spiritualitas” Tahun 2018
- Peserta Seminar Nasional “Implementasi Akuntansi Syariah di Era Fintech” Tahun 2018
- Peserta Seminar Nasional “Show Your Innovation To Be Creative Preneur In Millenial Era” Tahun 2018
- Peserta Pendidikan dan Pelatihan Dasar Koperasi XX UIN Maliki Malang 2019
- Peserta Pendidikan dan Pelatihan Menengah Koperasi Regional Jawa Timur UIN Maliki Malang 2019
- Peserta Pelatihan E-SPT PPh 21 Tahun 2021
- Peserta Pelatihan Program Akuntansi MYOB Tahun 2021

Lampiran VII Bukti Konsultasi

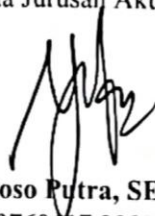
BUKTI KONSULTASI

Nama : Kartika Yuni Pratiwi
 NIM/Jurusan : 18520056/Akuntansi
 Pembimbing : Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. CA
 Judul Skripsi : Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM
 (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan
 Menengah) pada CV Mitra Usaha Ranggeh, Pasuruan

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	5 November 2021	Pengajuan Outline	1. 
2.	9 Desember 2021	Proposal	2. 
3.	14 Februari 2022	Revisi & Acc Proposal	3. 
4.	25 Februari 2022	Seminar Proposal	4. 
5.	10 Maret 2022	Acc Proposal	5. 
6.	13 Mei 2022	Skripsi Bab 1-V	6. 
7.	14 Juni 2022	Revisi & Acc Skripsi	7. 
8.	6 Juli 2022	Acc Keseluruhan	8. 

Malang, 6 Juli 2022

Mengetahui:
 Ketua Jurusan Akuntansi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak.CA., Ph.D.
 NIP 19760617 200801 2 020